

**PERAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PEREMPUAN
PETANI BAWANG MERAH DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DI DESA
SUMBERKEDAWUNG KECAMATAN LECES
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

NINDY AUVA KAMALIN
NIM. E20152065

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2021**

**PERAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PEREMPUAN
PETANI BAWANG MERAH DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DI DESA
SUMBERKEDAWUNG KECAMATAN LECES
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

Nindy Auva Kamalin
NIM. E20152065

Disetujui Pembimbing:



Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si
NIP. 197509052005012003

**PERAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PEREMPUAN
PETANI BAWANG MERAH DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DI DESA
SUMBERKEDAWUNG KECAMATAN LECES
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Ekonomi Syariah

Hari : Senin
Tanggal : 1 November 2021

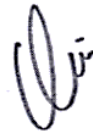
Tim Penguji

Ketua



M. Saiful Anam, M.Ag
NIP. 197111142003121002

Sekretaris



H. Muzavvin, M.E
NUP. 20111135

Anggota :

1. Dr. Abdul Rokhim, M.EI
2. Dr. Nurul Widyawati IR, M.Si



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khandan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 19680807 20003 1 001

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S. At-Taubah:105)

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan arti bagi hidup penulis dengan pengorbanan, kasih sayang serta ketulusannya, yaitu:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayah saya “Imam Wahyudi” yang menjadi pahlawan dan tidak pernah lelah berkorban, mengayomi, mendukung, serta mendorongku baik secara material, moral, maupun spiritual. Kepada Ibu saya “Ninik Suhaimi” yang tidak pernah lelah dan mengeluh dalam membesarkan, mendidik, merawat dan selalu mendoakan keberhasilan saya dalam setiap aktivitas yang saya jalani hingga sekarang.
2. Adik-adik saya “M. Abdillah Kafabihi” dan “M. Faiq Afkari”, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi agar tetap semangat dalam menuntut ilmu.
3. Kepada kakak saya “Dellyma Shinta W.R, S.Tp” yang selalu membimbing saya dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi, dan selalu memberikan motivasi terbaik agar tidak patah semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Kepada teman-teman saya “Arum, Risa, Russy, Maria, Matus, Fifi” yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar terus berjuang dalam mengerjakan skripsi.
5. Almamaterku IAIN Jember terima kasih atas wadah selama saya menimba ilmu dan belajar.

ABSTRAK

Nindy Auva Kamalin, Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si, 2021:
Peran Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Petani Bawang Merah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo

Kata Kunci: Produktivitas, Perempuan Petani, Kesejahteraan Ekonomi

Perubahan produktivitas tenaga kerja perempuan sebagai ibu rumah tangga memiliki potensi yang tepat dalam membantu suami untuk menambah pendapatan keluarga. Potensi tersebut menjadi bermanfaat jika sumber daya manusianya berkualitas. Hal tersebut dapat dilihat dari tingginya tingkat pendidikan dan keterampilan, dan tingkat kesehatan jasmani dan rohani penduduk itu sendiri. Kesejahteraan ekonomi keluarga sangat berpengaruh bagi perekonomian masyarakat di pedesaan. Kesejahteraan keluarga sangat berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga petani.

Fokus penelitian 1) Bagaimana peran produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Sumberkedawung kecamatan Leces kabupaten Probolinggo. 2) Apa saja kendala dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo.

Tujuan penelitian 1) Untuk mengetahui peran produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Sumberkedawung kecamatan Leces kabupaten Probolinggo. 2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga bagi perempuan tani bawang merah di Desa Sumberkedawung kecamatan Leces kabupaten Probolinggo.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*, sedangkan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah 1) Peran produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo sangat berpengaruh terhadap perekonomian keluarga perempuan petani. Produktivitas sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan bibit yang ditanam, penggunaan pupuk yang cukup, air yang memadai dan juga adanya tenaga kerja yang paham dengan cara bekerja dalam penanaman bawang merah. Dengan adanya bantuan dari tenaga kerja perempuan petani, sangat membantu pembangunan dalam hal ekonomi dan juga pertahanan dalam keluarga dan juga dalam bermasyarakat. 2) Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja perempuan petani bawang merah yaitu dialami saat musim hujan, musim angin dan ketika biaya produksi tinggi. Dampak dari musim hujan ini kualitas bawang merah menjadi jelek dan bawang merah lebih cepat membusuk.

ABSTRACT

Nindy Auva Kamalin, Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si, 2021: The Role of Labor Productivity of Female Shallot Farmers in Improving Family Economic Welfare in Sumberkedawung Village, Leces District, Probolinggo Regency.

Keywords: Productivity, Women Farmers, Economic Welfare

Changes in the productivity of women's labor as housewives have the right potential in helping husband to increase family income. This can be seen from the high level of education and skills, and the level of physical and spiritual health of the population itself. The economic welfare of the family is very influential for the economy of the people in rural areas. Family welfare is very influential in meeting the daily needs of farming families.

Research focus 1) What is the role of labor productivity of female shallot farmers in improving family economic welfare in Sumberkedawung village, Leces district, Probolinggo regency. 2) What are the obstacles in increasing the productivity of female onion farmers in improving the economic welfare of the family in Sumberkedawung village, Leces district, Probolinggo regency.

Research objectives 1) To determine the role of labor productivity of female shallot farmers in improving family economic welfare in Sumberkedawung Village, Leces District, Probolinggo Regency. 2) To find out the obstacles faced in increasing labor productivity of female shallot farmers in improving family economic welfare for female shallot farmers in Sumberkedawung Village, Leces sub-district, Probolinggo district.

The research method used is a qualitative approach. Determination of research subjects using purposive techniques, while in data collection the researchers used the methods of observation, interviews, and documentation. The analysis used is descriptive analysis. The validity of the data is using source triangulation.

The results of this study are 1) The role of labor productivity of female shallot farmers in improving the economic welfare of the family in Sumberkedawung Village, Leces District, Probolinggo Regency is very influential on the family economy of female farmers. Productivity is strongly influenced by the growth of the seeds planted, the use of sufficient fertilizer, adequate water and also the presence of a workforce who understands how to work in planting shallots. With the assistance of female farmer workers, it is very helpful for development in terms of economy and also defense in the family and also in society. 2) Constraints faced in improving the welfare of female onion farmers are experienced during the rainy season, wind season and when production costs are high. As a result of the rainy season, the quality of shallots deteriorates and shallots rot faster.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW. yang senantiasa telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman yang penuh dengan segala macam ilmu pengetahuan tentunya karena adanya Islam dan Iman.

Skripsi ini kami susun untuk memenuhi persyaratan Sarjana Strata-1 (S-1) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember).

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, motivasi dan bimbingan sampai penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan wawasan serta ilmu kepada penulis.
6. Segenap penguji yang berkenaan telah menguji skripsi ini.
7. Para Tenaga Kerja Perempuan Petani Bawang Merah di Desa Sumberkedawung yang telah berkenaan memberikan informasi untuk membantu proses penyelesaian penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga skripsi ini mampu memberikan hal yang bermanfaat serta menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya kepada penulis sendiri. Semoga segala amal baik yang telah bapak ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik oleh Allah SWT.

Jember, 09 September 2021
Penulis

Nindy Auva Kamalin
NIM. E20152065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subyek Penelitian	42

D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data	47
G. Tahap-Tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	50
A. Gambaran Obyek Penelitian	50
B. Penyajian Data dan Analisis	55
C. Pembahasan Temuan	66
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran-Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

UIN

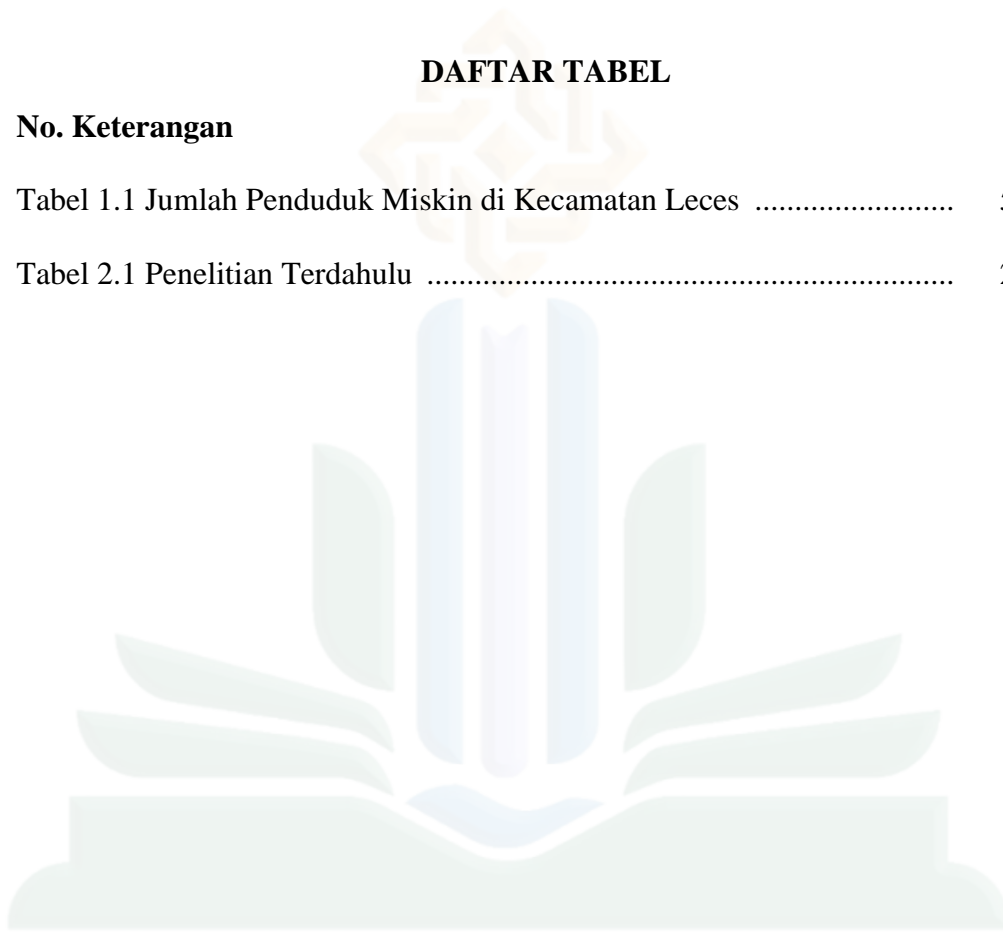
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR TABEL

No. Keterangan

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin di Kecamatan Leces	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan di Indonesia sudah ada sejak dulu. Pada masa lalu kebanyakan masyarakat miskin bukan karena kurang pangan, tetapi miskin dalam kurangnya kemudahan dan materi. Dilihat dari kehidupan modern saat ini, mereka tidak mendapatkan fasilitas pendidikan pelayanan kesehatan, dan kemudahan lain yang ada pada zaman sekarang.¹

Persoalan yang ada pada saat ini adalah semakin meningkatnya kebutuhan hidup sehari-hari baik secara individu maupun keluarga. Meningkatnya kebutuhan hidup akan semakin dipersulit oleh konsekuensi yang muncul karenanya, yaitu sulitnya kebutuhan untuk terpenuhi. Kesulitan bisa disebabkan oleh kebutuhan hidup yang menjadi langka, atau harga kebutuhan yang tinggi sulit dijangkau. Oleh karena itu, menuntut setiap orang atau keluarga, baik laki-laki atau perempuan untuk bekerja lebih giat lagi agar kebutuhan hidup dapat terpenuhi.²

Masalah kemiskinan di pedesaan disebabkan oleh beberapa hal, yaitu mereka yang hidup dalam kemiskinan tidak memiliki produksi sendiri, seperti tanah yang cukup dan modal usaha. Selain itu, mereka tidak memiliki

¹ Nunung Nurwati, "Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan Dan Alternatif Kebijakan", (Jurnal Kependudukan Padjajaran), Volume 10, No. 1, Januari 2008, hal. 2.

² Yuliana, Skripsi "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Petani Padi Sawah di Gampong Pante Rakyat Di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat*", (Aceh Barat: Universitas Teuku Umar Meulaboh, 2014), hal. 2.

kekuatan untuk memperoleh aset produksi. Pendapatan yang diterima tidak cukup untuk memiliki tanah garapan sebagai modal usaha sendiri.³

Salah satu komoditi hortikultura yang banyak dibudidayakan masyarakat Indonesia adalah bawang merah (*Allium cepa L.*). Banyak manfaat yang dapat diambil dan diperoleh dari bawang merah. Tingginya nilai ekonomi yang dimiliki bawang merah, membuat para petani dari berbagai daerah tertarik untuk membudidayakannya agar mendapatkan keuntungan yang besar dari potensi bisnis komoditi bawang merah.⁴ Hampir seluruh bumbu masakan menggunakan campuran bawang merah sebagai bumbu penyedap. Sayuran ini termasuk dalam golongan sayuran rempah yang berguna menambah cita rasa dan kenikmatan masakan.

Indonesia adalah salah satu Negara konsumen pangan. Semakin meningkatnya jumlah penduduk, maka kebutuhan pangan juga akan semakin meningkat. Dengan bertambahnya jumlah penduduk, berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan produktivitas pangan dalam hal pemenuhan kebutuhan. Peningkatan produktivitas inilah yang menjadi tujuan dari kegiatan para petani.⁵

Perubahan produktivitas tenaga kerja perempuan sebagai ibu rumah tangga memiliki potensi yang tepat dalam membantu suami untuk menambah pendapatan keluarga. Potensi tersebut menjadi bermanfaat jika sumber daya

³ Nur Muallifah, Skripsi “Dampak Kemiskinan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Bumi Raharjo Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Metro: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, 2019), hal. 14.

⁴ Paham Ginting, *Pemasaran Produk Pertanian* (Medan: USU Press, 2006), hal. 26.

⁵⁵ Dianne Jilly Fioline Pongoh, “Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah di Tondangow Kecamatan Tomohon Selatan”, Artikel Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian (2014), hal. 3.

manusianya berkualitas. Hal tersebut dapat dilihat dari tingginya tingkat pendidikan dan keterampilan, dan tingkat kesehatan jasmani dan rohani penduduk itu sendiri.⁶

Dengan meningkatkan produktivitas para petani, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan yang akan diperoleh dan dapat menjadi contoh bagi para petani lain dalam meningkatkan produktivitas. Pendapatan merupakan salah satu faktor ekonomi, dengan kata lain menuju ke arah pembangunan ekonomi yaitu agar produktivitas petani dapat meningkat, dan pendapatan yang akan diperoleh juga bisa meningkat.⁷

Fenomena perempuan bekerja sebenarnya bukanlah hal baru yang muncul kemarin sore, melainkan sejak zaman awal diciptakan manusia. Hanya cara dan istilahnya saja yang berbeda dari tiap zaman. Menjadi perempuan tidak semudah yang dibayangkan oleh seorang pria tentang wanita. Apalagi wanita Indonesia, masih sangat kental dengan budaya yang selalu memandang wanita adalah sebagai seorang ibu yang anggun, halus, lemah lembut, selalu dekat dengan keluarga, dengan kasih sayangnya membesarkan anak-anak, dan sebagainya.⁸

Ikutsertanya perempuan dalam ekonomi keluarga akan menghasilkan peningkatan dalam hal keuangan, kepemilikan barang, dan standar hidup

⁶ Marlina Telaumbanua dan Mutiara Nugraheni, *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*, sosio informa vol. 4 no. 02, Agustus 2018, hal. 421.

⁷ Ni Luh Putu Rossita Dewi, Made Suyana Utama, Ni Nyoman Yuliarmi, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Tani Dan Keberhasilan Program Simantri di Kabupaten Klungkung*”, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis vol. 06 no.02 (2017), hal. 5.

⁸ Lucy Purnamasari, Skripsi “*Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Bagi Aktualisasi Perempuan di Desa Kemanukan, Bagelen, Purworejo, Jateng*”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hal. 3.

yang lebih tinggi dengan pencapaian yang lebih aman lebih baik sehingga berdampak pada peningkatan status sosial keluarga. Keikutsertaan perempuan dalam mencari nafkah dan membawa dampak positif yaitu untuk meningkatkan taraf hidup keluarga.⁹

Salah satu indikator yang berperan terhadap peningkatan ekonomi selama ini tidak dapat dipisahkan dari peranan sektor pertanian. Sektor pertanian juga merupakan sektor yang paling penting kedudukannya dalam struktur perekonomian nasional. Pertanian di Indonesia tetap dianggap yang paling penting dari keseluruhan pembangunan ekonomi, karena sektor ini menjadi penyelamat perekonomian nasional. Beberapa alasan pentingnya pertanian di Indonesia yaitu potensi sumberdayanya yang besar dan beragam, sumbangannya terhadap pendapatan nasional cukup besar, banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian.¹⁰

Berdasarkan data BPS Kabupaten Probolinggo tahun 2018, jumlah tenaga kerja wanita di Kabupaten Probolinggo yang berusia 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai buruh tani wanita sebesar 46.504 orang. Jumlah tenaga kerja wanita berdasarkan golongan umur masih didominasi oleh golongan umur 60 tahun ke atas yang berjumlah 33.629 orang. Sedangkan jumlah tenaga kerja wanita paling rendah adalah golongan umur 15-19 tahun yang berjumlah 10.034 orang. Sebaliknya jumlah tenaga kerja pria berdasarkan

⁹ Novi Puspitasari, *Peran Gender, Kontribusi Ekonomi Perempuan, Dan Kesejahteraan Keluarga Petani Hortikultura*, *jurn.ilm.kel.&kons* vol 6, 2013, hal 11.

¹⁰ Ummul Wafikah, Skripsi "*Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Merica di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba*", (Makassar: Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin, 201), hlm. 12.

golongan umur masih didominasi oleh golongan umur 60 tahun ke atas berjumlah 48.321 orang. Sedangkan jumlah tenaga kerja pria yang paling rendah adalah golongan umur 15-19 tahun berjumlah 18.256 orang.¹¹

Menurut data BPS pendapatan tenaga kerja petani bawang merah perempuan di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces, pendapatan yang diperoleh sebelum menjadi tenaga kerja petani bawang merah kurang dari Rp500.000, sedangkan pendapatan sesudah menjadi tenaga kerja petani bawang merah perempuan bisa melebihi Rp500.000. Oleh karena itu banyak perempuan yang bekerja sebagai tenaga kerja petani bawang merah untuk membantu perekonomian keluarga dan membantu meringankan beban suami.¹²

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Miskin di Kecamatan Leces

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
2016	240.47	20.98
2017	236.72	20.52
2018	217.06	18.71
2019	207.22	17.76

Sumber: Wawancara¹³

Menurut data BPS tahun 2019, luas lahan sektor pertanian dan produksi bawang merah di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo pada tahun 2018 dengan luas lahan 232 hektar dan jumlah

¹¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo tahun 2020

¹² Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo tahun 2020

¹³ Bapak Yugo, wawancara Leces, 23 Juli 2020

produksi 2.204.00 ton. Sedangkan pada tahun 2019 dengan luas lahan 223 hektar dan jumlah produksi 2.163.10 ton.¹⁴

Kesejahteraan ekonomi keluarga sangat berpengaruh bagi perekonomian masyarakat di pedesaan. Kesejahteraan keluarga sangat berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga petani. Dalam ayat *Al-Qur'an* yang menyampaikan tentang kesejahteraan ekonomi, yaitu dalam (QS. At-Taubah: 105)

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah: 105)

Konsep kesejahteraan dalam *Islam* adalah selamat, aman, dan damai. Berbicara soal kesejahteraan dalam *Islam* ini berhubungan misi *Islam* itu sendiri, misi tersebut sekaligus menjadi misi Rasulullah SAW yaitu hadirnya *Islam* harus menjadikan umat adil dan sejahtera. Dalam bentuk kesejahteraan perspektif *Islam*, tentu dalam hal ini tidak bisa dilepaskan tolak ukur pedoman umat *Islam* yaitu *Al-Qur'an* dan *Al-Hadits*. *Al-Qur'an* secara tegas sekali menyatakan, bahwa kebahagiaan itu tergantung kepada ada atau tidak adanya hubungan manusia dengan Tuhan dan dengan sesamanya. Bahwa *Islam* tidak menerima untuk memisahkan agama dari bidang kehidupan

¹⁴ Bapak Yugo, wawancara Leces, 23 Juli 2020.

sosial, maka *Islam* telah menetapkan suatu metode lengkap yang mencakup garis yang harus dipatuhi oleh tingkah laku manusia terhadap dirinya sendiri atau kelompok.¹⁵

Di Kabupaten Probolinggo terdapat 24 kecamatan, salah satunya Kecamatan Leces. Di Kecamatan Leces ada 10 desa, yaitu desa Tigasan Kulon, desa Tigasan Wetan, desa Malasan Kulon, desa Leces, desa Pondokwuluh, desa Kerpangan, desa Sumberkedawung, desa Clarak, desa Jorongan, dan desa Warujingo. Tidak hanya di Desa Sumberkedawung yang mayoritas perempuannya bekerja sebagai tenaga kerja perempuan petani bawang merah. Diantaranya Desa Pondokwuluh, Desa Jorongan, Desa Warujingo, Desa Leces dan juga Desa Malasan Kulon.¹⁶

Jumlah penduduk di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo sebanyak 11.682 jiwa, sedangkan persentase jumlah penduduk yang bekerja sebagai buruh tani berjumlah 11,6% jiwa dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 5.894 jiwa. Banyak perempuan ikut bekerja menjadi tenaga kerja petani di Desa Sumberkedawung dikarenakan kurangnya pendapatan yang diperoleh suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Oleh karena itu, para perempuan ikut bekerja untuk meningkatkan perekonomian dan kebutuhan keluarga.¹⁷

Pembagian peran dalam rumah tangga di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo masih sama dengan masyarakat

¹⁵ Uryadi Effendi, skripsi "Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Taman Rahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi", (Jakarta: Program Sarjana Ilmu Sosial Islam Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 35.

¹⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo, tahun 2020

¹⁷ Bapak Yugo, wawancara Leces, 23 Juli 2020

pada umumnya. Di mana para suami mencari nafkah dan para istri mengelola keuangan hanya saja ditambah untuk memaksimalkan pendapatan, para perempuan juga ikut bekerja.

Sebelum perempuan ikut bekerja perekonomian keluarga hanya mengandalkan pendapatan dari suami. Pendapatan yang diperoleh sebelum menjadi tenaga kerja petani bawang merah di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo kurang dari Rp500.000, sedangkan pendapatan setelah bekerja menjadi tenaga kerja petani bisa melebihi Rp500.000. Oleh karena itu banyak perempuan di Desa Sumberkedawung yang ikut bekerja menjadi tenaga kerja petani untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga dan membantu meringankan beban suami.¹⁸

Kontribusi para tenaga kerja perempuan petani bawang merah di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga perannya sangat penting, karena masih banyak keluarga yang tergolong dari keluarga menengah ke bawah, yang pendapatan keluarganya belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk itu dapat diambil penelitian dengan judul **“Peran Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Petani Bawang Merah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo”**.

¹⁸ Ibu Mut, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 28 Oktober 2020

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Sumberkedawung kecamatan Leces kabupaten Probolinggo?
2. Apa saja kendala dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo

C. Tujuan Penelitian

Penelitian merupakan aktivitas yang ditunjukkan untuk mengetahui seluk beluk sesuatu. Kegiatan ini dilakukan karena ada permasalahan yang memerlukan jawaban, ingin membuktikan sesuatu yang telah dialami sepanjang kehidupan manusia, atau untuk mengetahui latar belakang terjadinya sesuatu.¹⁹ Adapun tujuan yang ingin penyusun capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Sumberkedawung kecamatan Leces kabupaten Probolinggo.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah dalam

¹⁹ Boedi Abdullah, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 17.

meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga bagi perempuan tani bawang merah di Desa Sumberkedawung kecamatan Leces kabupaten Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan suatu penelitian. Kegunaannya dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan, kegunaan penelitian harus realistis.²⁰

Dari penjabaran tersebut maka tersusun berbagai manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, serta menambah keilmuan dan wawasan masyarakat tentang peran produktivitas tenaga kerja wanita petani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di desa Sumberkedawung kecamatan Leces kabupaten Probolinggo.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian ilmiah yang memenuhi syarat sebagai laporan atau tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1).

²⁰ Ibid., 45

- b. Bagi almamater IAIN Jember dan Mahasiswa, diharapkan dapat menjadi koleksi serta rujukan penelitian berikutnya.
- c. Bagi tenaga kerja petani wanita, diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan kerangka acuan guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di desa Sumberkedawung kecamatan Leces kabupaten Probolinggo.

E. Definisi Istilah

Penegasan judul merupakan suatu langkah untuk memperoleh gambaran yang jelas dan memberikan arahan agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam menginterpretasikan maksud dari peneliti tersebut. Adapun beberapa istilah dalam beberapa istilah dalam judul yang perlu mendapatkan penegasan adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas

Produktivitas merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dari pengendalian atas tingkat keunggulan untuk memenuhi konsumen (Gaspersz, 2003).

Produktivitas merupakan hasil dari efisiensi pengelolaan masukan dan efektivitas pencapaian sasaran yang berhubungan upah tenaga, pengalaman, curahan waktu kerja agar dapat menghasilkan sesuatu yang lebih baik dengan yang cara telah ditetapkan sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat diperoleh.²¹

²¹ Deski Baniaji, Skripsi: *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Mebel Pada UD. Jepara Asli Surakarta* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009), hlm. 22.

2. Tenaga Kerja Wanita

Menurut Budiono (2009), tenaga kerja adalah orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Tenaga kerja menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 Bab I pasal I ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah orang-orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan sendiri dan masyarakat. Pengertian pekerja perempuan menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 merupakan perempuan yang berumur 18 tahun atau yang sudah dianggap dewasa. Para perempuan mencoba untuk memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya untuk meningkatkan perekonomian keluarga melalui pekerjaan dan meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan.²²

3. Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang memiliki arti sama, sentosa, makmur dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya).²³

Konsep keluarga sejahtera menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992 adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup dengan yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi dan seimbang antar anggota keluarga dengan mengukur besarnya pengeluaran. Kesejahteraan keluarga memiliki presentase pengeluaran yang lebih kecil dibandingkan dengan keluarga yang kesejahteraan.²⁴

²² Dwi Yulia Istiyanti, Skripsi “Peranan Buruh Tani Perempuan Pada Usaha Tani Hortikultura Dalam Kesejahteraan Keluarga Di Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang” (Malang: Universitas Brawijaya, 2017), hal. 18.

²³ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 887.

²⁴ Dwi Yulia Istiyanti, Skripsi “Peranan Buruh Tani Perempuan Pada Usaha Tani Hortikultura Dalam Kesejahteraan Keluarga Di Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang” (Malang: Universitas Brawijaya, 2017), hal. 20.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Format dari penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk bab.

Bab pertama, berisi pendahuluan, adapun di dalamnya meliputi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berupa kajian pustaka yang di dalamnya meliputi deskripsi teoritis secara mendalam tentang variabel atau pokok permasalahan yang diteliti.

Bab ketiga, berisi tentang keterangan metode penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang di dalamnya meliputi desain penelitian, subjek penelitian atau lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan terhadap keabsahan temuan dan tahap - tahap penelitian.

Bab keempat, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan/ analisis. Pada bab inilah beberapa data yang terkait dalam penelitian disajikan.

Bab kelima, pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap permasalahan yang telah diuraikan dan saran-saran bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian yang merupakan jawaban dari masalah yang diajukan, serta penutup.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti tetapi setiap peneliti yang ada terdapat keunikan yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Hal ini dikarenakan adanya persamaan dan perbedaan tempat, objek penelitian, dan literatur yang digunakan peneliti sendiri berbeda.

Dalam rangka mengetahui secara luas tentang peran produktivitas tenaga kerja wanita petani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, peneliti berusaha membandingkan dengan skripsi lain mengenai produktivitas tenaga kerja untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, diantaranya yaitu:

Yang pertama adalah, Indah Purnama tahun (2016) Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, yang berjudul *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas dan Pendapatan Petani Bayam di Kecamatan Soreang di Kota Parepare”*.

Pada penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas dan pendapatan petani bayam di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara

dan dokumentasi dan sama-sama membahas produktivitas petani. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini membahas tentang produktivitas tenaga kerja petani bawang merah, sedangkan pada penelitian Indah Purnama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dan pendapatan petani bayam.²⁵

Yang kedua adalah, Tri Juniarno Saputro tahun (2016) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul "*Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Masyarakat Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung)*".

Pada penelitian tersebut bertujuan untuk membahas tentang kontribusi buruh perempuan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga dan untuk mengkaji pandangan Ekonomi Islam tentang kontribusi buruh perempuan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama-sama membahas tentang kesejahteraan ekonomi keluarga petani perempuan. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini membahas tentang kesejahteraan ekonomi keluarga petani perempuan bawang merah di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo, sedangkan pada penelitian Tri Juniarno Saputro membahas

²⁵ Inda Purnama, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas dan Pendapatan Petani Bayam di Kecamatan Soreang di Kota Parepare*, (Skripsi Universitas Negeri Makassar, 2016)

tentang kesejahteraan ekonomi rumah tangga di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.²⁶

Yang ketiga adalah, Mutiara Pradipta tahun (2017) Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, diberi judul "*Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Padi di Desa Sumberagung di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*".

Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan keluarga petani padi di Desa Sumberagung, kaitan pendidikan formal yang berhasil ditempuh kepala keluarga petani padi di Desa Sumberagung dengan tingkat kesejahteraan keluarganya, kaitan luas lahan garapan yang dimiliki keluarga petani padi di Desa Sumberagung dengan tingkat kesejahteraan keluarganya. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama-sama membahas tentang kesejahteraan keluarga petani. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini membahas tentang kesejahteraan keluarga petani perempuan bawang merah, sedangkan pada penelitian Mutiara Pradipta membahas tentang kesejahteraan keluarga petani padi.²⁷

²⁶ Tri Juniarno Saputro, *Kontribusi Buruh Perempuan terhadap Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung)*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016)

²⁷ Mutiara Pradipta, *Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Padi di Desa Sumberagung di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

Yang keempat adalah, Nurulmi tahun (2017) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, berjudul “*Peran Perempuan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Petani di Desa Padangloang Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang*”.

Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bentuk peran yang dilakukan perempuan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga petani, dan mengetahui hambatan yang dialami perempuan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga petani di Desa Padangloang Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama-sama membahas tentang kesejahteraan ekonomi keluarga petani perempuan. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini tentang meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga petani perempuan bawang merah di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo, sedangkan pada penelitian Nurulmi membahas tentang peningkatan kesejahteraan keluarga petani perempuan di Desa Padangloang Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang.²⁸

Yang kelima, M. Taufik Berutu tahun (2017) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dengan judul

²⁸ Nurulmi, *Peran Perempuan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Petani di Desa Padangloang Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017)

“Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah di Haranggaol”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan ekonomi petani tradisional bawang merah di Kelurahan Haranggaol dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi petani tradisional bawang merah di Kelurahan Haranggaol. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama-sama membahas tentang kesejahteraan ekonomi petani bawang merah. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini membahas tentang kesejahteraan ekonomi keluarga petani perempuan bawang merah di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo, sedangkan pada penelitian M. Taufik Berutu membahas tentang kesejahteraan ekonomi petani bawang merah di Haranggaol.²⁹

Yang keenam adalah, Ekmil Lana Dina tahun (2017) Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang berjudul *“Persepsi Pekerja Perempuan Terhadap Pemenuhan Hak Kesejahteraan Tenaga Kerja Melalui Program Kesejahteraan Oleh PT Djarum (Studi Kasus PT Djarum, Kudus, Jawa Tengah)”*.

²⁹ M. Taufik Berutu, *Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah di Haranggaol*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017)

Pada hasil penelitian ini menemukan persepsi pekerja perempuan terhadap pemenuhan hak kesejahteraan tenaga kerja ditinjau dari kesejahteraan buruh secara umum sudah cukup karena apa yang mereka dapatkan sudah sesuai dengan yang diharapkan, upah pekerja perempuan sudah diposisikan sesuai dengan yang diharapkan, dan jaminan pekerja perempuan yang menunjukkan bahwa jaminan yang diberikan oleh perusahaan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama-sama membahas tentang kesejahteraan tenaga kerja perempuan. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini membahas tentang kesejahteraan ekonomi keluarga tenaga kerja petani perempuan bawang merah, sedangkan pada penelitian Ekmil Lana Dina membahas tentang hak kesejahteraan tenaga kerja perempuan melalui program kesejahteraan oleh PT Djarum.³⁰

Yang ketujuh adalah, Vika Artantri Munandar tahun (2017) Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, berjudul *“Peran Wanita Petani Dalam Kehidupan Ekonomi Keluarga di Dusun Blaburan Desa Bligo Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang”*.

³⁰ Ekmil Lana Dina, *Persepsi Pekerja Perempuan Terhadap Pemenuhan Hak Kesejahteraan Tenaga Kerja Melalui Program Kesejahteraan Oleh PT Djarum (Studi Kasus PT Djarum, Kudus, Jawa Tengah)*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017)

Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui keterlibatan wanita petani dalam ekonomi keluarga di Dusun Blaburan dan untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi oleh para wanita petani di Dusun Blaburan ketika terlibat dalam upaya pemenuhan ekonomi keluarga petani. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama-sama membahas tentang peran perempuan petani dalam ekonomi keluarga. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini membahas tentang peran produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, sedangkan pada penelitian Vika Artantri Munandar membahas tentang peran wanita petani dalam kehidupan ekonomi keluarga.³¹

Yang kedelapan adalah, Vivi Nur Indah Sari tahun (2018) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul "*Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)*".

Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif

³¹ Vika Artantri Munandar, *Peran Wanita Petani Dalam Kehidupan Ekonomi Keluarga di Dusun Blaburan Desa Bligo Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017)

dan metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama-sama membahas tentang pengaruh produktivitas petani. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini tentang produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah, sedangkan pada penelitian Vivi Nur Indah Sari membahas tentang pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani padi.³²

Yang kesembilan adalah, Yudi Pranata tahun (2018) Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung, berjudul "*Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Lada di Kecamatan Tanjung Raja di Kabupaten Lampung Utara*".

Pada penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pendapatan rumah tangga dan tingkat kesejahteraan petani lada di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama-sama membahas tentang kesejahteraan keluarga petani. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini membahas tentang peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga petani perempuan bawang merah, sedangkan pada penelitian Yudi Pranata membahas tentang kesejahteraan rumah tangga petani lada.³³

³² Vivi Nur Indah Sari, *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

³³ Yudi Pranata, *Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Lada di Kecamatan Tanjung Raja di Kabupaten Lampung Utara*, (Skripsi, Universitas Lampung, 2018)

Yang kesepuluh adalah, Firda Wati tahun (2019) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang diberi judul “*Analisis Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan di Kabupaten Lampung Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kopi di Kecamatan Balik Bukit)*”.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kondisi kesejahteraan keluarga petani kopi di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama-sama membahas tentang kesejahteraan petani. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini membahas tentang kesejahteraan ekonomi keluarga petani perempuan bawang merah, sedangkan pada penelitian Firda Wati membahas tentang kesejahteraan pada petani kopi di Kecamatan Balik Bukit.³⁴

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Tujuan	Persamaan	Perbedaan
1.	Indah Purnama tahun (2016), “ <i>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas dan Pendapatan Petani</i> ”	Pada penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif	Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini membahas tentang produktivitas tenaga

³⁴Firda Wati, *Analisis Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan di Kabupaten Lampung Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kopi di Kecamatan Balik Bukit)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

	<i>Bayam di Kecamatan Soreang di Kota Parepare</i>	produktivitas dan pendapatan petani bayam di Kecamatan Soreang Kota Parepare.	dan metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama-sama membahas produktivitas petani.	kerja petani bawang merah, sedangkan pada penelitian Inda Purnama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dan pendapatan petani bayam. ³⁵
2.	Tri Juniarno Saputro tahun (2016), <i>“Kontribusi Buruh Perempuan terhadap Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung)”</i>	Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengkaji tentang kontribusi buruh perempuan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga dan untuk mengkaji pandangan Ekonomi Islam tentang kontribusi buruh perempuan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama-sama membahas tentang kesejahteraan ekonomi keluarga petani perempuan.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini membahas tentang kesejahteraan ekonomi keluarga petani perempuan bawang merah di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo, sedangkan pada penelitian Tri Juniarno Saputro membahas tentang kesejahteraan ekonomi rumah tangga di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. ³⁶
3.	Mutiara Pradipta tahun (2017), <i>“Tingkat</i>	Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama	Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek

³⁵ Inda Purnama, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas dan Pendapatan Petani Bayam di Kecamatan Soreang di Kota Parepare*, (Skripsi Universitas Negeri Makassar, 2016)

³⁶ Tri Juniarno Saputro, *Kontribusi Buruh Perempuan terhadap Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung)*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016)

	<i>Kesejahteraan Keluarga Petani Padi di Desa Sumberagung di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”</i>	tingkat kesejahteraan keluarga petani padi di Desa Sumberagung, kaitan pendidikan formal yang berhasil ditempuh kepala keluarga petani padi di Desa Sumberagung dengan tingkat kesejahteraan keluarganya, kaitan luas lahan garapan yang dimiliki keluarga petani padi di Desa Sumberagung dengan tingkat kesejahteraan keluarganya.	menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama-sama membahas tentang kesejahteraan keluarga petani.	penelitian. Pada penelitian ini membahas tentang kesejahteraan keluarga petani perempuan bawang merah, sedangkan pada penelitian Mutiara Pradipta membahas tentang kesejahteraan keluarga petani padi. ³⁷
4.	<i>Nurulmi tahun (2017), “Peran Perempuan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Petani di Desa Padangloang Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang”</i>	Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bentuk peran yang dilakukan perempuan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga petani, dan mengetahui hambatan yang dialami perempuan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga petani di Desa Padangloang	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama-sama membahas tentang kesejahteraan ekonomi keluarga	Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini tentang meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga petani perempuan bawang merah di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo, sedangkan pada penelitian Nurulmi membahas tentang

³⁷ Mutiara Pradipta, *Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Padi di Desa Sumberagung di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

		Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang.	petani perempuan.	peningkatan kesejahteraan keluarga petani perempuan di Desa Padangloang Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. ³⁸
5.	M. Taufik Berutu tahun (2017), <i>“Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah di Haranggaol”</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan ekonomi petani tradisional bawang merah di Kelurahan Haranggaol dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi petani tradisional bawang merah di Kelurahan Haranggaol.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama-sama membahas tentang kesejahteraan ekonomi petani bawang merah.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini membahas tentang kesejahteraan ekonomi keluarga petani perempuan bawang merah di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo, sedangkan pada penelitian M. Taufik Berutu membahas tentang kesejahteraan ekonomi petani bawang merah di Haranggaol. ³⁹
6.	Ekmil Lana Dina tahun (2017), <i>“Persepsi Pekerja Perempuan Terhadap Pemenuhan Hak Kesejahteraan Tenaga Kerja Melalui Program Kesejahteraan Oleh PT Djarum (Studi</i>	Pada hasil penelitian ini menemukan persepsi pekerja perempuan terhadap pemenuhan hak kesejahteraan tenaga kerja ditinjau dari kesejahteraan	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data dengan menggunakan	Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini membahas tentang kesejahteraan ekonomi keluarga tenaga kerja petani perempuan bawang merah, sedangkan

³⁸ Nurulmi, *Peran Perempuan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Petani di Desa Padangloang Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017)

³⁹ M. Taufik Berutu, *Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah di Haranggaol*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017)

	<i>Kasus PT Djarum, Kudus, Jawa Tengah)</i>	buruh secara umum sudah cukup karena apa yang mereka dapatkan sudah sesuai dengan yang diharapkan, upah pekerja perempuan sudah diposisikan sesuai dengan yang diharapkan, dan jaminan pekerja perempuan yang menunjukkan bahwa jaminan yang diberikan oleh perusahaan sudah sesuai dengan yang diharapkan.	observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama-sama membahas tentang kesejahteraan tenaga kerja perempuan.	pada penelitian Ekmil Lana Dina membahas tentang hak kesejahteraan tenaga kerja perempuan melalui program kesejahteraan oleh PT Djarum. ⁴⁰
7.	Vika Artantri Munandar tahun (2017), <i>“Peran Wanita Petani Dalam Kehidupan Ekonomi Keluarga di Dusun Blaburan Desa Bligo Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang”</i>	Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui keterlibatan wanita petani dalam ekonomi keluarga di Dusun Blaburan dan untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi oleh para wanita petani di Dusun Blaburan ketika terlibat dalam upaya	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama-sama membahas tentang peran perempuan petani dalam	Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini membahas tentang peran produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, sedangkan pada penelitian Vika Artantri Munandar membahas tentang peran wanita petani

⁴⁰ Ekmil Lana Dina, *Persepsi Pekerja Perempuan Terhadap Pemenuhan Hak Kesejahteraan Tenaga Kerja Melalui Program Kesejahteraan Oleh PT Djarum (Studi Kasus PT Djarum, Kudus, Jawa Tengah)*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017)

		pemenuhan ekonomi keluarga petani.	ekonomi keluarga.	dalam kehidupan ekonomi keluarga. ⁴¹
8.	Vivi Nur Indah Sari tahun (2018), <i>“Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)”</i>	Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama-sama membahas tentang pengaruh produktivitas petani.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini tentang produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah, sedangkan pada penelitian Vivi Nur Indah Sari membahas tentang pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani padi. ⁴²
9.	Yudi Pranata tahun (2018), <i>“Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Lada di Kecamatan Tanjung Raja di Kabupaten Lampung Utara”</i>	Pada penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pendapatan rumah tangga dan tingkat kesejahteraan petani lada di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama-sama	Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini membahas tentang peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga petani perempuan bawang merah, sedangkan pada penelitian Yudi Pranata membahas tentang kesejahteraan

⁴¹Vika Artantri Munandar, *Peran Wanita Petani Dalam Kehidupan Ekonomi Keluarga di Dusun Blaburan Desa Bligo Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017)

⁴²Vivi Nur Indah Sari, *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

			membahas tentang kesejahteraan keluarga petani.	rumah tangga petani lada. ⁴³
10	Firda Wati tahun (2019), <i>“Analisis Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan di Kabupaten Lampung Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kopi di Kecamatan Balik Bukit)”</i>	Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kondisi kesejahteraan keluarga petani kopi di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama-sama membahas tentang kesejahteraan petani.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini membahas tentang kesejahteraan ekonomi keluarga petani perempuan bawang merah, sedangkan pada penelitian Firda Wati membahas tentang kesejahteraan pada petani kopi di Kecamatan Balik Bukit. ⁴⁴

Sumber: Diolah oleh Peneliti

B. Kajian Teori

a. Peran Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan

1. Pengertian Produktivitas Tenaga Kerja

Menurut Atmosoeparto pengertian produktivitas sebenarnya menyangkut aspek yang luas, yaitu modal (termasuk lahan), biaya, tenaga kerja, energi, alat, dan teknologi. Secara umum, produktivitas merupakan perbandingan antara keluaran (output) yang dicapai dengan masukan (input) yang diberikan. Produktivitas juga merupakan hasil dari efisiensi pengelolaan masukan dan efektivitas

⁴³ Yudi Pranata, *Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Lada di Kecamatan Tanjung Raja di Kabupaten Lampung Utara*, (Skripsi, Universitas Lampung, 2018)

⁴⁴ Firda Wati, *Analisis Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan di Kabupaten Lampung Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kopi di Kecamatan Balik Bukit)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

pencapaian sasaran. Efektivitas dan efisiensi yang tinggi akan menghasilkan produktivitas yang tinggi.⁴⁵

Menurut Ravianto, produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor-faktor lainnya, seperti: pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap dan etika kerja, motivasi, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, sarana produksi, manajemen, kesempatan kerja dan kesempatan berprestasi.⁴⁶

Produktivitas menurut bidang pertanian adalah sebuah kemampuan pada faktor produksi (seperti luas lahan) untuk mendapatkan hasil produksi per satuan luas lahan. Produktivitas ditentukan oleh banyak faktor, seperti kesuburan tanah, pertumbuhan bibit yang ditanam, penggunaan pupuk yang memadai (baik jenis maupun dosis), tersedianya air dalam jumlah yang cukup, teknik bercocok tanam yang baik, penggunaan alat-alat pertanian yang memadai, dan adanya tenaga kerja.⁴⁷

Dalam ilmu ekonomi pertanian produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang diharapkan akan diterima pada waktu panen (penerimaan) dengan biaya (pengorbanan) yang harus dikeluarkan. Hasil yang diperoleh petani saat panen disebut dengan

⁴⁵ Maria Steffani, “*Strategi Peningkatan Prduktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Kabupaten Wonogiri*”, (Skripsi Fakultas Pertanian, 2012), hlm 10.

⁴⁶ Ibid., hlm 11.

⁴⁷ Siti Khayati, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Hasil Pertanian Padi Sawah*”. (Skripsi Program Studi Ilmu Social Dan Ilmu Politik Universitas Lampung, Lampung, 2015), h.11.

produksi, dan biaya yang dikeluarkan disebut biaya produksi. Usahatani yang baik adalah usahatani yang produktif atau efisien. Yang termasuk usahatani produktif adalah usahatani produktivitas yang tinggi.⁴⁸

Produktivitas kerja merupakan ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara input serta output yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu. Hal ini sejalan dengan pendapat Sedarmayanti yang menjelaskan bahwa produktivitas seseorang merupakan perbandingan dari efektivitas keluaran (pencapaian unjuk kerja yang maksimal) dengan efisiensi salah satu masukan (tenaga kerja) yang mencakup kuantitas, kualitas dalam satuan waktu tertentu. Sedangkan menurut Giffin dalam Sulaeman produktivitas tenaga kerja pada dasarnya yaitu produktivitas parsial, karena hanya membagi output dengan satu jenis input, yaitu hanya tenaga kerja. Jadi, produktivitas tenaga kerja merupakan perbandingan antara total keluaran dengan masukan tenaga kerja.⁴⁹

2. Peran Tenaga Kerja Perempuan

Peranan perempuan dapat dianalisis dalam dua cara yaitu: Pertama, dalam status atau kedudukannya sebagai ibu rumah tangga, wanita melakukan pekerjaan rumah tangga sebagai bagian dari

⁴⁸Headhi Berlina Siringo, Murni Daulay, "Analisis Keterkaitan Produktivitas Pertanian dan Impor Beras di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol.2 No. 8 (2014), h.12.

⁴⁹ Vivi Nur Indahsari, Skripsi: *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Terhadap Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), hlm 14.

proses reproduksi yaitu suatu pekerjaan yang tidak langsung menghasilkan pendapatan tetapi memungkinkan anggota rumah tangga yang lain untuk melakukan pekerjaan mencari nafkah. Kedua, pada posisi sebagai pencari nafkah (tambahan atau pokok), wanita melakukan pekerjaan produktif yang langsung menghasilkan pendapatan.⁵⁰

Peranan wanita dalam pembangunan adalah hak dan kewajiban yang dijalankan oleh wanita pada status atau kedudukan tertentu dalam pembangunan, baik pembangunan di bidang politik, ekonomi, sosial budaya maupun pembangunan di bidang pertahanan dan keamanan, baik di dalam keluarga maupun dalam masyarakat.⁵¹

Tenaga kerja dalam usahatani merupakan salah satu unsur penting selain tanah, modal dan manajemen. Tenaga kerja dalam usahatani dibedakan dalam 3 jenis yaitu tenaga kerja manusia, tenaga kerja hewan, dan tenaga kerja mesin/mekanis. Sedangkan tenaga kerja manusia dibedakan menjadi tiga jenis pula yaitu tenaga kerja pria, tenaga kerja wanita dan tenaga kerja anak. Dalam pertanian wanita tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja namun tidak jarang pula ditemukan wanita yang secara langsung memberi sumbangan waktu kerja terhadap suatu usahatani.⁵²

⁵⁰ Marlina Damatun dkk, *Peran Tenaga Kerja Wanita Dalam Usahatani Hortikultura Di Kelurahan Wailan, Tomohon Utara, Kota Tomohon*, Agri-SosioEkonomi Volume 13 Nomor 1A, Januari 2017, hlm 172.

⁵¹ Ibid., 173.

⁵² Ibid., 173.

Sumbangan wanita tani dalam pembangunan pertanian cukup besar. Mereka bekerja dalam beberapa aspek produksi, pasca panen, distribusi pangan dan konsumsi. Mereka tidak saja berperan pada kegiatan pertanian yang bertujuan dalam menambah penghasilan keluarga, namun mereka juga ikut dalam proses pengambilan keputusan.⁵³

Setiap usahatani yang diusahakan, kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan tentulah berbeda dari cabang usahatani satu dengan cabang usahatani yang lainnya. Kebutuhan kerja itu dibuat apabila diketahui urutan pekerjaan yang harus dikerjakan atau dilakukan. Kegiatan-kegiatan pada usahatani hortikultura antara lain:⁵⁴

- 1) Pembibitan, kegiatan ini meliputi: penyemaian benih dan pemeliharaan persemaian.
- 2) Penanaman, kegiatan ini meliputi: penanaman bibit pada lahan yang telah disediakan.
- 3) Penyiangan, kegiatan ini meliputi: mencabut rumput yang tumbuh di sekitar tanaman serta perawatan.
- 4) Pengendalian hama dan penyakit, kegiatan ini meliputi: penyemprotan pestisida serta pemeliharaan pada tanaman.
- 5) Pemupukan, kegiatan ini meliputi: pemberian pupuk pada tanaman.
- 6) Panen, kegiatan ini meliputi: pemetikan hasil.

⁵³ Ibid., 173.

⁵⁴ Ibid., 174.

3. Alasan Yang Mendasari Perempuan Bekerja

Peran perempuan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi menjadi suatu keharusan, akibat semakin mendesaknya kebutuhan hidup. Sulitnya keadaan ekonomi keluarga sering kali memaksa beberapa anggota keluarga khususnya para perempuan untuk mencari penghasilan tambahan, mengingat kebutuhan hidup semakin sulit untuk dipenuhi dengan penghasilan suami. Hal ini terlihat jelas pada keluarga dengan ekonomi rendah, para perempuan terdorong untuk ikut berperan meningkatkan pendapatan keluarganya dengan bekerja di sektor publik.⁵⁵

Dalam lingkup pedesaan, perempuan yang tinggal di desa memutuskan untuk bekerja karena disebabkan oleh pendapatan ekonomi keluarga yang rendah. Kaum perempuan yang tinggal di desa termotivasi untuk mencari pekerjaan yang menghasilkan untuk menambah pendapatan keluarga ditambah lagi, pekerjaan di desa pada umumnya tidak menuntut pendidikan yang tinggi. Dengan demikian faktor pendidikan bagi perempuan di desa kurang berperan.⁵⁶

Motivasi perempuan bekerja paling besar adalah untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Hal ini disebabkan oleh tingginya kebutuhan hidup, akibat kondisi perekonomian yang tidak stabil serta tuntutan hidup yang semakin kompleks. Hal tersebut

⁵⁵ Mishabul munir, *Produktivitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan dalam Konsep Ekonomi Islam* (Malang: UIN Press 2010), hlm 26.

⁵⁶ Dwi Yulia Istiyanti, Skripsi: "*Peranan Buruh Tani Perempuan Pada Usaha Tani Hortikultura Dalam Kesejahteraan Keluarga di Desa Pandansari, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang*", (Malang: Universitas Brawijaya, 2017), hlm. 26.

sejalan dengan meningkatnya biaya hidup rumah tangga dan kesadaran perempuan untuk ikut berperan dalam meringankan beban keluarga dengan memberikan pendapatannya untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan kata lain perempuan dapat berkontribusi terhadap pendapatan keluarga.⁵⁷

Adanya peranan perempuan tersebut dapat membuktikan bahwa perempuan memiliki kesempatan, kemampuan dan keterampilan yang sama dengan kaum laki-laki. Ketika perempuan bekerja, perempuan memiliki sumbangan terhadap ekonomi rumah tangga selain itu perempuan memiliki kekuatan ekonomi melalui upah yang didapatkan selama bekerja. Selain itu, perempuan memiliki kebebasan untuk menemukan atau memutuskan apa yang diinginkan dan memiliki kebebasan menggunakan uang sekali pun untuk kepentingan pribadi. Motivasi untuk bekerja bagi perempuan tidak hanya ikut memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga melainkan juga menggunakan keterampilan dan pengetahuan.⁵⁸

b. Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

1. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

Kesejahteraan keluarga berkaitan dengan tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, pangan, perumahan, kesehatan pada ruang lingkup keluarga. Konsep keluarga sejahtera menurut

⁵⁷ Ibid., 26.

⁵⁸ Jazilatus Firdaus, *Peranan Buruh Perempuan di Desa Kucur dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga* (Malang: Universitas Brawijaya, 2016), hlm 37.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki Hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antar anggota keluarga adalah dengan mengukur besarnya pengeluaran.⁵⁹

Kesejahteraan keluarga adalah kondisi dinamis keluarga di mana terpenuhi seluruh kebutuhan fisik materiil, mental spiritual dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang matang sebagai sumber daya manusia berkualitas. Kondisi keluarga sejahtera akan tercipta jika seluruh anggota keluarga menjalankan perannya dengan baik.⁶⁰

Ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok (dapat berbentuk badan hukum maupun tidak serta dapat pula berbentuk penguasaan/pemerintah) dalam memenuhi kebutuhan baik kebutuhan material maupun spiritual (jasmani dan rohani) di mana kebutuhan tersebut cenderung mengarah menjadi tidak terbatas, sedangkan sumber pemenuhan kebutuhan menjadi sangat terbatas.⁶¹

⁵⁹ Dwi Yulia Istiyanti, Skripsi: *“Peranan Buruh Tani Perempuan Pada Usaha Tani Hortikultura Dalam Kesejahteraan Keluarga di Desa Pandansari, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang”*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2017), hlm. 20.

⁶⁰ Asriani Wahyu Widi Astuti, *Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan keluarga*, h. 38.

⁶¹ M. Rusli Karim, *Berbagai Aspek Ekonomi Islam*, PT. Tiara Wacana Yogya Bekerjasama Dengan P3EL UII Yogyakarta, 1993, h. 3.

Ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan dalam kehidupannya (sekelompok komunitas dari masyarakatnya).⁶²

Status kesejahteraan diukur dari besaran pengeluaran rumah tangga. Rumah tangga dapat dikatakan sejahtera apabila besaran pengeluaran untuk kebutuhan pokok sebanding atau lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran bukan untuk kebutuhan pokok. Hal tersebut dikategorikan sebagai kesejahteraan rumah tangga yang rendah.⁶³

Menurut Undang-Undang RI No. 52 tahun 2009, yang dinamakan keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam segi spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan serasi, selaras dan seimbang dengan anggota keluarga, masyarakat dan lingkungan.⁶⁴

2. Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan keluarga bisa terwujud jika ada manajemen yang baik, dan berjalan sebagaimana fungsi dan peran masing-masing

⁶² Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 3.

⁶³ Handayani Marselina BR Sebayang, Skripsi "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kesejahteraan Petani Jagung Di Kecamatan Tigabinanga Kabupaten Karo*", (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2017), hlm 9.

⁶⁴ *Ibid.*, 10.

anggota keluarga.⁶⁵ Hal ini menunjukkan bahwa peran suami sebagai kepala keluarga dan istri sebagai ibu rumah tangga harus berjalan dengan beriringan. Suami sebagai kepala keluarga memiliki tanggungjawab untuk mencari nafkah dan untuk memenuhi kesejahteraan keluarga. Selain sebagai ibu rumah tangga, istri juga harus mempunyai kreativitas dalam mengelola ekonomi keluarga.

Menurut Todaro menyampaikan bahwa kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah dapat direpresentasikan dari tingkat hidup masyarakat yang ditandai oleh berkurangnya kemiskinan, tingkat kesejahteraan yang lebih baik, tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan meningkatnya produktivitas di masyarakat. Keluarga sejahtera yaitu sebuah kondisi dengan terpenuhinya kebutuhan primer dan sekunder dalam kehidupan keluarga di masyarakat.⁶⁶

3. Indikator Kesejahteraan

Indikator keluarga sejahtera adalah terpenuhinya kebutuhan pokok keluarga. Indikator keluarga sejahtera dasarnya disusun untuk menilai mutu pemenuhan kebutuhan keluarga yang dimulai dari kebutuhan yang dasar sampai dengan kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan diri dan keluarga. Ukuran kebutuhan dibagi menjadi tiga yaitu kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis, dan kebutuhan pengembangan.⁶⁷

⁶⁵ 39SN Marzuki, (2015). Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Cina Kabupaten Bone Sulawesi Selatan, (Jurnal Studi Gender dan Islam, 2015), h. 59.

⁶⁶ Tamadi, Petunjuk Teknis Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Keluarga, (Jakarta : BKKBN, 2000), h. 16.

⁶⁷ Asri Wahyu Widi Astuti, Skripsi “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Suatu Kajian Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Pada 5 Ibu Pedagang Jambu Biji Di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung)”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm. 15.

Pengertian dari ketiga kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan dasar terdiri dari:
 - a) Pangan, kebutuhan ini termasuk dalam pemenuhan kebutuhan makan dan gizi sehari-hari.
 - b) Sandang, kebutuhan ini termasuk pemenuhan pakaian yang layak pakai dan bersih.
 - c) Papan, tempat tinggal sehari-hari bagi keluarga yang harus terpenuhi.
 - d) Kesehatan, suatu kebutuhan untuk hidup sehat sehari-hari.
- 2) Kebutuhan sosial psikologis terdiri dari:
 - a) Pendidikan, untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak mencakup pendidikan formal, informal, dan non formal.
 - b) Rekreasi, yaitu kebutuhan untuk memberikan hiburan dalam kehidupan keluarga.
 - c) Transportasi, merupakan suatu kebutuhan kendaraan sebagai transportasi sehari-hari.
 - d) Interaksi sosial internal dan eksternal, kebutuhan untuk berinteraksi dalam keluarga juga masyarakat.
- 3) Kebutuhan pengembangan yang terdiri dari:
 - a) Tabungan, merupakan simpanan uang atau barang yang digunakan untuk kesehatan, pendidikan anak, jaminan hari tua, dan juga untuk kebutuhan yang mendadak.

- b) Akses terhadap informasi, merupakan sebuah kebutuhan agar mendapatkan informasi dari luar keluarga, misal seperti informasi dari masyarakat, dan negara.

4. Konsep Kesejahteraan Ekonomi Dalam Pandangan Islam

Ekonomi Islam merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tujuannya tentu tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia agar tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayah al-tayyibah*).⁶⁸ Hal merupakan definisi kesejahteraan menurut pandangan Islam, yang tentu saja berbeda dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistik.

Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam yaitu kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur dari nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial.⁶⁹

Indikator kesejahteraan Islami adalah terpenuhinya kebutuhan fisik dari segi rizki yang halal, hidup dengan sehat secara jasmani dan rohani, rizki yang berkah, keluarga yang sakinah, mawaddah wa rahmah, rasa cinta kasih sayang kepada sesama, ridha dan qana'ah

⁶⁸ M. B. Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomika Mkro Islami* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 7.

⁶⁹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 4.

dengan apa yang diberikan Allah kepada kita maka akan merasa bahagia”.⁷⁰

Chapra menerangkan bahwa selama negara-negara muslim terus menggunakan strategi kapitalis dan sosialis, mencegah penggunaan sumber-sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dengan demikian akan ditekan secara otomatis, menjadikannya sulit merealisasikan maqashid meski pun terjadi pertumbuhan kekayaan.⁷¹

Menurut Al-Ghazali kegiatan ekonomi menjadi bagian dari kewajiban sosial masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah Swt, jika hal itu tidak dipenuhi, maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan manusia akan binasa. Selain itu, Al-Ghazali juga merumuskan tiga hal mengapa manusia harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu: Pertama, Untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kedua, Untuk menciptakan kesejahteraan untuk dirinya dan keluarganya. Ketiga, untuk membantu orang lain yang membutuhkan.⁷²

Al-Ghazali juga mengatakan bahwa harta hanya wasilah yang berfungsi sebagai perantara dalam memenuhi kebutuhan. Dengan demikian harta bukanlah tujuan sasaran utama manusia bumi, melainkan sebagai sarana bagi seorang muslim dalam menjalankan perannya sebagai khalifah bumi di mana seseorang wajib memanfaatkan hartanya untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan sisi kemanusiaan segala bidang, baik pembangunan moral maupun material.⁷³

⁷⁰ Ibid, h. 13.

⁷¹ Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hlm. 304.

⁷² Abdur Rohman, *Ekonomi Al-Ghazali* (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 2010), 60.

⁷³ Ibid., 60.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian studi kasus, tujuannya melakukan studi mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.⁷⁴

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif dapat diartikan penelitian tentang masalah yang terjadi di lapangan dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada.⁷⁵ Penelitian kualitatif menggunakan data yang dinyatakan dengan cara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Data sebagai bukti untuk menguji sebuah hipotesis diutarakan secara rasional menggunakan pola berfikir tertentu.⁷⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumberkedawung kecamatan Leces kabupaten Probolinggo. Desa Sumberkedawung mempunyai luas 300.020 Ha yang mayoritas terdiri dari lahan pertanian. Oleh karena itu, mayoritas masyarakat desa Sumberkedawung kecamatan Leces kabupaten Probolinggo terdiri dari petani (pemilik lahan) dan buruh tani. Dan mayoritas pemilik

⁷⁴SaifudinAzwar,*MetodePenelitian*.(Yogyakarta:PustakaPelajar,1998), 34.

⁷⁵Slamet,Yulius,*MetodePenelitianSosial*.(Surakarta:UnsPress.2006), 45.

⁷⁶ SarjonoDkk.,*PanduanPenulisanSkripsi*(Yogyakarta:JurusanPendidikanAgamaIslam FakultasTarbiyahUinSunanKalijaga,2004), 21.

lahan di desa Sumberkedawung kecamatan Leces kabupaten Probolinggo menanaminya dengan bawang merah.⁷⁷

C. Subyek Penelitian

Untuk mendukung terhadap data yang peneliti perlukan, maka dalam penelitian ini pencarian dan pengumpulan data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *Purposive*. Yaitu teknik pengambilan data dengan menggunakan pertimbangan tertentu.⁷⁸ Pertimbangan tertentu tersebut misalnya orang yang dijadikan informan adalah orang yang dianggap paling mengerti tentang informasi yang peneliti butuhkan atau informan merupakan penguasa sehingga memudahkan peneliti mencari dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan memudahkan peneliti menjelajahi objek serta situasi peran produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. Dan pihak tersebut adalah:

- a. Tenaga kerja perempuan yang ada di Desa Sumberkedawung
 1. Ibu Di selaku tenaga kerja petani perempuan di Desa Sumber kedawung
 2. Ibu Nisat selaku tenaga kerja petani perempuan di Desa Sumber kedawung
 3. Ibu Marwiya selaku tenaga kerja petani perempuan di Desa Sumber kedawung

⁷⁷ Pak Dedi, wawancara Probolinggo, 1 Juni 2020

⁷⁸ Sugiono, *Metode*, 300

4. Ibu Emi selaku tenaga kerja petani perempuan di Desa Sumber kedawung
 5. Ibu Mut selaku tenaga kerja petani perempuan di Desa Sumber kedawung
 6. Ibu Hamid selaku tenaga kerja petani perempuan di Desa Sumber kedawung
 7. Ibu Sum selaku tenaga kerja petani perempuan di Desa Sumber kedawung
 8. Ibu Luluk selaku tenaga kerja petani perempuan di Desa Sumber kedawung
 9. Ibu Slamet selaku tenaga kerja petani perempuan di Desa Sumber kedawung
- b. Petani (pemilik lahan) yang ada di Desa Sumberkedawung
 - c. Kepala Desa Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo
 - d. Pedagang bawang merah di Desa Sumberkedawung

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷⁹ Teknik untuk pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

⁷⁹ Ibid., 224

1. Observasi

Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna perilaku tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi *partisipatif aktif*, di mana dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dan juga ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁸⁰

Data yang diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah sebagai berikut:

- a) Kondisi objek penelitian
- b) Letak geografis penelitian
- c) Pengamatan secara langsung produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab dalam penelitian secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.⁸¹ Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan suatu pertanyaan dan terwawancara yaitu yang memberi jawaban.⁸²

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data atau teknik mencari data yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain

⁸⁰ Munawaroh, *Panduan Memahami Metode Penelitian*, (Malang: Intimedia, 2013), 13

⁸¹ Sugiyono, *Metode*, 218.

⁸² Moleong, *Metodologi*, 186.

sebagainya.⁸³ Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan menjadi lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh adanya dokumentasi. Metode dokumentasi ini merupakan kegiatan pengumpulan data yang berupa data pendukung, foto kegiatan dan lain sebagainya yang diperoleh pada saat wawancara.

E. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah keseluruhan data yang ada dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang telah diperoleh baik itu catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Teknik analisis data yang akan digunakan penelitian ini adalah:

1. Kondensasi Data

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang ada pada catatan lapangan maupun transkrip.⁸⁴ Dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

a. *Selecting*

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagainya konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Informasi-informasi yang dikumpulkan berhubungan dengan praktik jual beli dalam

⁸³ Ibid., 216-217.

⁸⁴ Matthew B. Milles, Dkk, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*, (USA: Sage Publication, 2014), 12

memaksimalkan pendapatan petani. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi untuk memperkuat penelitian.⁸⁵

b. *Focusing*

Memfokuskan data adalah bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tahap ini adalah kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan fokus penelitian, yaitu yang berhubungan dengan sistem manajemen industri dan tingkat pendapatan masyarakat.⁸⁶

c. *Abstracting*

Abstracting merupakan sebuah usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataannya perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul akan dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Data yang dievaluasi yaitu yang berhubungan dengan praktik jual beli dalam memaksimalkan pendapatan petani.

d. *Simplifying dan Transforming*

Data yang ada dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan ke dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data untuk menyederhanakan data.

⁸⁵ Ibid., 18.

⁸⁶ Ibid., 19.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data Display adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan sistematis yang digunakan untuk penarikan kesimpulan dan aksi yang akan dilakukan selanjutnya.⁸⁷ Peneliti dapat dengan mudah memahami makna dari sebuah data yang sudah ada dan dapat merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

3. Kesimpulan, Penarikan/Verifikasi (Consuling, Drawing/ Verification)

Dari permulaan pengumpulan data seseorang penganalisis kualitatif mulai mencari benda-benda mencatat, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan posisi. Peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan dengan longgar, tetap terbuka, dan skeptis.⁸⁸

F. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah sebuah teknik pemeriksaan untuk keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau untuk membandingkan data-data tersebut.⁸⁹

Untuk memeriksa data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut bisa dicapai dengan cara:

⁸⁷ Ibid., 12.

⁸⁸ Ibid., 16-17.

⁸⁹ Ibid 330.

- 1) Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil dari wawancara.
- 2) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan beberapa pendapat dan pandangan orang lain.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode yaitu melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga tingkat kepercayaan data dapat valid.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap ini terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data:

1. Tahap Pra-Lapangan

- a. Menyusun rancangan untuk penelitian
- b. Memilih tempat untuk penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

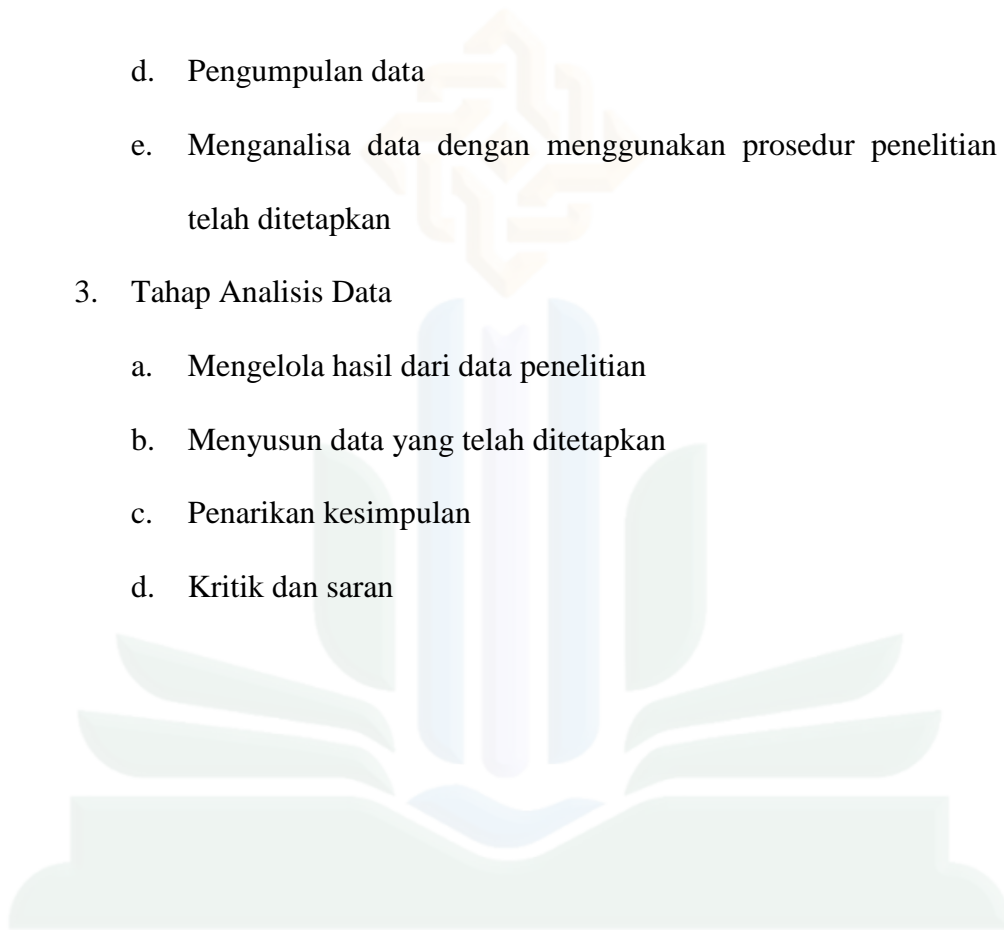
2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
- b. Memasuki lokasi penelitian
- c. Mencari sumber data yang telah ditentukan/objek penelitian

- d. Pengumpulan data
- e. Menganalisa data dengan menggunakan prosedur penelitian yang telah ditetapkan

3. Tahap Analisis Data

- a. Mengelola hasil dari data penelitian
- b. Menyusun data yang telah ditetapkan
- c. Penarikan kesimpulan
- d. Kritik dan saran



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1) Keadaan Geografis Desa Sumberkedawung

Kecamatan Leces mempunyai Luas Wilayah 1.696,17 Km². Kecamatan Leces dibagi menjadi 10 Desa, yaitu: Desa Tigasan Kulon, Desa Tigasan Wetan, Desa Malasan Kulon, Desa Leces, Desa Pondok Wuluh, Desa Kerpangan, Desa Sumberkedawung, Desa Clarak, Desa Jorongan, Desa Warujinggo. Kecamatan Leces terletak di wilayah Kabupaten Probolinggo yang berada di bagian selatan dengan batas-batas, utara Kota Probolinggo, timur Kecamatan Tegalsiwalan, selatan Kabupaten Lumajang, barat Kecamatan Bantaran.

Desa Sumberkedawung terdiri dari 8 dusun, yaitu Dusun Sumber, Dusun Rawa, Dusun Plerenan, Dusun Sempol, Dusun Kedungminian, Dusun Krajan I, Dusun Krajan II, Dusun Krajan III. Dan di 8 dusun tersebut terdapat 10 Rukun Warga (RW) dan 78 Rukun Tetangga (RT).

a. Kondisi Di Desa Sumberkedawung

Desa Sumberkedawung terletak di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo, memiliki kondisi geografis seperti yang dipaparkan di bawah ini :

DATA DESA:

a) Luas Wilayah

1. Luas Desa : 382,00 Ha.
2. Luas sawah : 116,93 Ha

b) Batas Wilayah

1. Sebelah Utara : Desa Clarak
2. Sebelah Timur : Kecamatan Tegalsiwalan
3. Sebelah Selatan : Desa Tigasan Kulon
4. Sebelah Barat : Desa Pondok Wuluh

c) Kondisi Geografis dan Topografis

1. Ketinggian dari permukaan laut: 10-50 mdpl
2. Banyaknya curah hujan : 770mm/tahun
3. Topografi Desa : Dataran Rendah
4. Suhu udara rata-rata : 27°C – 31°C

d) Orbitrasi (jarak dari pusat Pemerintahan)

1. Jarak dari Kantor Kecamatan : 1Km
2. Jarak dari Kantor Pemerintahan Kabupaten : 30 Km

e) Jumlah Dusun

1. Dusun Sumber : terdiri dari 9 RT dan 1 RW
2. Dusun Rawa : terdiri dari 10 RT dan 1 RW
3. Dusun Plerenan : terdiri dari 9 RT dan 1 RW
4. Dusun Sempol : terdiri dari 13 RT dan 2 RW
5. Dusun Kedungminian : terdiri dari 11 RT dan 2 RW
6. Dusun Krajan I : terdiri dari 8 RT dan 1 RW
7. Dusun Krajan II : terdiri dari 9 RT dan 1 RW
8. Dusun Krajan III : terdiri dari 9 RT dan 1 RW

b. Gambaran Demografis Umum Desa Sumberkedawung

Berdasarkan data tahun 2019 dan data penunjang lainnya maka klasifikasi kondisi masyarakat Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo sebagai berikut⁹⁰:

1. Pembagian administrasi wilayah

NO.	Luas (Ha)	Lingkungan	RT	RW
1.	382,00 Ha.	8 Dusun	78	10

Sumber: Wawancara⁹¹

2. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

NO.	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	5.689	5.894	11.583

Sumber: Wawancara⁹²

3. Mata pencaharian atau pekerjaan (dalam jiwa)

NO.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	TNI	22	Jiwa
2.	PNS	243	Jiwa
3.	Petani	443	Jiwa
4.	Buruh Tani	1.361	Jiwa
5.	Pedagang	124	Jiwa
6.	Buruh Industri	751	Jiwa
7.	Usaha Industri	81	Jiwa
8.	Jasa Angkutan	82	Jiwa
9.	Jasa	38	Jiwa
10.	Buruh Bangunan	87	Jiwa
11.	Pensiunan	186	Jiwa
12.	Lainnya	8.264	Jiwa
	Jumlah	11.682	Jiwa

Sumber: wawancara⁹³

⁹⁰ Badan Pusat Statistik, Kecamatan Leces, 2 September 2020

⁹¹ Bapak Yugo, wawancara Leces, 23 Juli 2020

⁹² Bapak Yugo, wawancara Leces, 23 Juli 2020

⁹³ Bapak Yugo, wawancara Leces, 23 Juli 2020

4. Kepercayaan penduduk (dalam jiwa)

No.	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Kepercy . Lain	Jumlah
1.	11.195	65	58	-	5	-	11.323

Sumber: Wawancara⁹⁴

c. Keadaan Sosial

Adapun gambaran tentang kondisi sosial budaya desa Sumberkedawung dapat kami uraikan sebagai berikut:

1. Kependudukan

Jumlah penduduk : 11.583

a) Laki-laki : 5.689

b) Perempuan : 5.894

c) Penduduk menurut kelompok umur

• 0-4 tahun : 930 jiwa

• 5-9 tahun : 1105 jiwa

• 10-14 tahun : 1081 jiwa

• 15-19 tahun : 1042 jiwa

• 20-24 tahun : 729 jiwa

• 25-29 tahun : 912 jiwa

• 30-34 tahun : 846 jiwa

• 35-39 tahun : 961 jiwa

• 40-44 tahun : 1011 jiwa

• 45-49 tahun : 550 jiwa

• 50-54 tahun : 885 jiwa

• 55-59 tahun : 396 jiwa

• 60-64 tahun : 326 jiwa

• 65-69 tahun : 231 jiwa

⁹⁴ Bapak Yugo, wawancara *Leces*, 23 Juli 2020

- 70-74 tahun : 154 jiwa
- 75 + tahun : 208 jiwa

2. Keadaan Pendidikan Penduduk

- a) Tidak sekolah : 772 jiwa
- b) Tidak tamat SD : 1909 jiwa
- c) Tamat SD : 3073 jiwa
- d) Tamat SMP : 1791 jiwa
- e) Tamat SMA : 3141 jiwa
- f) Tamat Akademi/PT : 996 jiwa

d. Kondisi Sosial Desa Sumberkedawung

Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sumberkedawung

Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo adalah sebagai berikut:

- TNI : 22 jiwa
- PNS : 243 jiwa
- Petani : 443 jiwa
- Buruh tani : 1.361 jiwa
- Pedagang : 124 jiwa
- Buruh industri : 751 jiwa
- Usaha industri : 81 jiwa
- Jasa angkutan : 82 jiwa
- Jasa : 38 jiwa
- Buruh bangunan : 87 jiwa
- Pensiunan : 186 jiwa
- Lainnya : 8264 jiwa

2) Strategi dan Arah Kelembagaan Desa Sumberkedawung

Agar tercapai tujuan yang dikehendaki maka diperlukan strategi dalam proses pencapaiannya melalui tindakan yang efisien dan efektif, serta berhasil guna tercapainya suasana yang kondusif dalam

membangun secara sinergi antar pelaku pendekatan Tri Daya (daya lingkungan, daya sosial dan daya ekonomi) serta partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Sasaran kegiatan yang diinginkan masyarakat Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo dalam jangka menengah utamanya dengan meningkatkan kemampuan potensi yang dimiliki seperti kemampuan keterampilan yang sudah ada untuk lebih ditumbuhkembangkan sehingga nantinya dapat menjadi modal utama dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di bidang usaha ekonomi di masa depan.

B. Penyajian dan Analisis Data

Seperti telah dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendukung penelitian ini. Secara berurutan akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah, sebagai berikut:

1. Peran Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Petani Bawang Merah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa masing-masing petani tidak sama dalam melakukan produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah sangat berperan penting terhadap kesejahteraan keluarga petani. Itu juga dikatakan oleh informan pertama Bapak Imam selaku salah satu pemilik lahan pertanian⁹⁵:

⁹⁵ Bapak Imam, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 27 Oktober 2020

“Peran para tenaga kerja perempuan sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja di lahan pertanian. Karena dengan adanya bantuan dari para perempuan, akan lebih meringankan beban para laki-laki yang bekerja. Dan juga dengan adanya tenaga kerja perempuan akan memberikan peran dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam keluarga petani.”

Hasil informasi dari yang dikatakan oleh informan kedua Ibu Di selaku tenaga kerja petani perempuan⁹⁶:

“Pekerjaan yang dilakukan antara laki-laki dan perempuan sebenarnya sama saja, tetapi lebih banyak pekerjaan yang dilakukan oleh laki-laki. Untuk kegiatan yang dilakukan oleh para ibu-ibu itu saat pembibitan atau pemilihan bibit yang baik untuk ditanam, penanaman bibit yang telah dipilih, dan juga ketika masa panen dan masa tali bawang merah. Selain itu dilakukan oleh petani laki-laki.”

Hasil informasi yang diberikan oleh informan ketiga, yaitu Ibu Nisat selaku tenaga kerja petani perempuan yakni⁹⁷:

“Kita para perempuan bekerja karena untuk membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga. Karena harga kebutuhan mahal mbak, jadi mau tidak mau kita para perempuan harus membantu meringankan beban suami. Kebutuhan hidup juga banyak yang harus dipenuhi mbak, kalau kita tidak ikut bekerja, maka kebutuhan keluarga tidak terpenuhi. Hasil dari menjadi tenaga kerja di sawah memang tidak banyak, tetapi dari hasil bekerja itu saya bisa memenuhi kebutuhan keluarga. Walaupun hanya membantu sedikit, setidaknya bisa menutupi kekurangan yang ada. Hasil dari bekerja di sawah saya mendapatkan Rp 25.000 - Rp 30.000 perhari untuk tiap orang. Untuk tiap lahan pertanian setiap proses tanam biasanya tenaga kerja yang dibutuhkan bermacam-macam, tergantung luas lahan yang digarap.”

⁹⁶ Ibu Di, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 27 Oktober 2020

⁹⁷ Ibu Nisat, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 27 Oktober 2020

Hasil informasi yang dikatakan oleh informan keempat Ibu Marwiya selaku salah satu tenaga kerja petani perempuan⁹⁸:

“Tugas orang-orang yang bekerja di sawah berbeda-beda. Karena itu ditentukan oleh keahlian masing-masing orang mbak. Ada yang bagian tanam, bagian merawat, bagian cabut, dan juga bagian tali. Pada tugas merawat tanaman bawang merah kebagian untuk petani laki-laki. Karena perawatan bawang merah membutuhkan perhatian yang sangat ekstra dan waktu yang banyak. Jika tugas ini dilakukan oleh kami para perempuan, maka kami tidak memiliki waktu untuk merawat dan melakukan pekerjaan yang ada di rumah. Oleh karena itu tugas merawat diberikan kepada petani laki-laki. Para tenaga kerja biasanya mulai bekerja di pagi hari pada pukul 06.00 sampai waktu menjelang dzuhur, yaitu pukul 11.00. Untuk umur bawang merah itu sendiri biasanya 60-70 hari saat musim kemarau, sedangkan saat musim hujan 50-60 hari karena jika bawang merah terlalu lama terendam air, maka bawang merah akan lebih rentan membusuk.”

Hasil wawancara yang dikatakan oleh informan kelima Ibu Emi selaku salah satu tenaga kerja petani perempuan di Desa Sumberkedawung⁹⁹:

“Banyak para perempuan di Desa Sumberkedawung ikut bekerja. Hal itu dikarenakan kurangnya pemasukan dalam keluarga. Karena kurangnya pendidikan yang didapatkan, kami hanya bisa bekerja menjadi tenaga kerja (buruh) petani. Jika hanya mengandalkan penghasilan yang didapatkan dari suami saja tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan yang sekarang ini sudah mahal mbak. Maka dari itu kami membantu suami untuk meringankan beban suami dalam mencari nafkah. Bekerja menjadi tenaga kerja di lahan pertanian memang mendapatkan upah yang sedikit, namun itu sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga. Upah yang kami dapat sebagai tenaga kerja petani bawang merah sebagai yaitu Rp 25.000 – Rp 30.000.”

⁹⁸ Ibu Marwiya, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 28 Oktober 2020

⁹⁹ Ibu Emi, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 28 Oktober 2020

Hasil wawancara yang dikatakan oleh informan keenam Ibu Mut selaku salah satu tenaga kerja perempuan petani di Desa Sumberkedawung adalah sebagai berikut¹⁰⁰:

“Alhamdulillah dengan saya ikut bekerja bisa meringankan beban suami, walaupun hanya membantu sedikit tetapi itu sangat berarti. Jika hanya mengandalkan pendapatan yang diperoleh dari hasil kerja suami itu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, masih ada anak yang bersekolah. Dan juga kebutuhan hidup sekarang ini mahal mbak. Jika saya tidak ikut bekerja, kebutuhan rumah tangga tidak akan terpenuhi semua dan keluarga saya akan semakin kesulitan mbak.”

Hasil wawancara yang dituturkan oleh informan ketujuh Ibu Hamid selaku salah satu tenaga kerja petani bawang merah¹⁰¹:

“Untuk petani di Desa Sumberkedawung memang rata-rata perempuan mbak. Karena kalau kita para perempuan tidak ikut bekerja, kebutuhan yang di rumah tidak terpenuhi mbak. Kalau hanya mengandalkan pendapatan suami tidak akan cukup. Ada yang anaknya sampai putus sekolah gara-gara biaya untuk pendidikan tidak cukup dan harus ikut bekerja di sawah supaya bisa membantu memenuhi kebutuhan keluarga.”

Hasil wawancara dengan informan kedelapan oleh Ibu Sum yang menjadi salah satu tenaga kerja di sawah¹⁰²:

“Kami para perempuan bekerja di sawah membantu meringankan beban petani laki-laki. Tugas yang dilakukan kami para perempuan antara lain menanam bawang merah, masa panen dan juga masa penalian bawang merah ketika akan dibawa kepada pemasok. Untuk bagian merawat bawang merah lebih banyak akan dilakukan petani laki-laki. Karena merawat bawang merah membutuhkan perhatian yang ekstra dan waktu yang banyak. Karena jika dilakukan oleh petani perempuan, maka kami tidak memiliki waktu

¹⁰⁰ Ibu Mut, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 28 Oktober 2020

¹⁰¹ Ibu Hamid, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 29 Oktober 2020

¹⁰² Ibu Sum, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 29 Oktober 2020

untuk melakukan pekerjaan yang ada di rumah. Oleh karena itu tugas merawat diberikan kepada petani laki-laki. Kami para tenaga kerja mulai pergi ke sawah biasanya pada pukul 06.00 dan selesai bekerja kira-kira pukul 11.00.”

Hasil informasi dari informan kesembilan oleh Ibu Luluk selaku salah satu tenaga kerja di sawah yaitu¹⁰³:

“Kita para perempuan bekerja karena adanya kebutuhan keluarga yang belum terpenuhi. Dengan kita bekerja bisa membantu meringankan beban suami, karena jika mengandalkan pendapatan suami saja tidak cukup. Karena saya hanya lulus SMP, jadi hanya bisa bekerja di sawah. Jika tidak ada pekerjaan di sawah, saya mencari pekerjaan lain sekiranya bisa untuk menutupi kekurangan yang ada.”

Hasil wawancara dengan informan kesepuluh Ibu Slamet yang bekerja sebagai tenaga kerja petani bawang merah¹⁰⁴:

“Tugas para tenaga kerja petani di desa Sumberkedawung berbeda-beda mbak. Ada yang memang bekerja pada masa tanam, masa cabut dan juga masa tali. Sudah ada bagiannya masing-masing. Biasanya kami mulai bekerja pada pagi hari pukul 06.00 sampai pukul 11.00 menjelang waktu dzuhur. Agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga di rumah, saya tidak hanya bekerja di 1 lahan pertanian. Saya juga cari lahan-lahan pertanian bawang merah lain yang ada di Desa Sumberkedawung ini. Karena masa kerja perlahan untuk masa kerja hanya 1 hari mbak. Untuk itu saya harus mencari lahan pertanian lain untuk membantu meringankan kebutuhan-kebutuhan yang ada di dalam keluarga.”

Hasil wawancara yang di peroleh dari informan kesebelas yaitu Bapak H. Amun selaku menjadi Kepala Desa di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo¹⁰⁵:

¹⁰³ Ibu Luluk, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 29 Oktober 2020

¹⁰⁴ Ibu Slamet, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 29 Oktober 2020

¹⁰⁵ Bapak H. Amun, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 21 April 2021

“Di Desa Sumberkedawung penduduknya kebanyakan bekerja menjadi petani. Pendapatan yang diperoleh dari bekerja menjadi tenaga kerja pun tidak banyak, dan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Maka dari itu para perempuan di Desa Sumberkedawung banyak yang ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka yang tidak terpenuhi. Setelah ikut sertanya perempuan dalam bekerja, pendapatan keluarga mereka lebih terpenuhi. Perempuan yang bekerja lebih banyak bekerja menjadi tenaga kerja petani. Karena kurangnya pendidikan yang diperoleh, dan juga kurangnya pengalaman yang dimiliki mereka.”

Hasil wawancara yang diperoleh dari informan keduabelas dengan bapak Wasis selaku pedagang bawang merah:¹⁰⁶

“Bawang merah yang baik ketika mendapatkan perawatan dan pengolahan yang baik. Ketika perawatan bawang merah yang baik akan menghasilkan bawang merah yang baik pula. Umur bawang merah ketika musim kemarau berkisar 60-70 hari, dan ketika musim hujan berumur 50-60 hari. Umur bawang merah ketika musim hujan lebih pendek dibandingkan ketika musim kemarau. Karena bawang merah tidak tahan terhadap air terlalu lama. Karena jika bawang merah terendam air terlalu lama akan mengakibatkan kualitas bawang merah menjadi rendah dan akan membusuk.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa masa kerja para tenaga kerja petani bawang merah itu dibagi menjadi beberapa bagian. Diantaranya yaitu ada yang kebagian pada masa tanam, masa cabut dan masa tali. Sedangkan ada yang kebagian untuk merawat bawang merah diberikan kepada petani laki-laki. Karena merawat bawang merah itu membutuhkan waktu yang ekstra daripada yang lainnya. Karena jika dilakukan oleh para petani perempuan, maka tugas yang di rumah tidak akan terselesaikan seperti membersihkan rumah,

¹⁰⁶ Bapak Wasis, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 21 April 2021

merawat anak, memasak dan yang lainnya. Umur masa tumbuh bawang merah pada musim kemarau yaitu sekitar 60-70 hari, sedangkan pada musim hujan hanya 50-60 hari. Umur bawang merah pada musim hujan lebih pendek dibandingkan pada musim kemarau dikarenakan bawang merah jika musim hujan akan terendam air yang menyebabkan bawang merah akan cepat membusuk.

Upah yang didapat oleh para pekerja yang bekerja di lahan pertanian bawang merah sekitar Rp25.000-Rp30.000 perhari untuk para pekerja. Hasil yang mereka dapatkan dari bekerja sebagai tenaga kerja petani bawang merah dapat sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga mereka. Jika hanya mengandalkan penghasilan dari suami, maka kebutuhan mereka kurang terpenuhi.

2. Kendala Yang Dihadapi Dalam Meningkatkan kesejahteraan Tenaga Kerja Perempuan Petani Bawang Merah

Dari wawancara yang dilakukan penulis kepada para tenaga kerja perempuan petani bawang merah, dapat diketahui bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi para tenaga kerja bawang merah. Hal ini dapat diketahui dari hasil informasi kepada informan pertama Bapak Imam selaku salah satu pemilik lahan pertanian di Desa Sumberkedawung¹⁰⁷:

“Kendala dalam meningkatkan produktivitas ada beberapa mbak. Kendala ketika musim hujan, kendala ketika musim angin di musim kemarau, dan juga kendala untuk biaya produksi. Kendala ketika musim hujan terjadi, karena ketika bawang merah terendam air, akan mengakibatkan bawang merah membusuk dan kualitas pun akan menurun. Kendala ketika musim angin akan membawa telur-telur ulat dan akan hinggap di tanaman. Ketika telur-telur ulat

¹⁰⁷ Bapak Imam, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 27 Oktober 2020

tersebut menetas dan memakan tanaman bawang merah, maka menyebabkan perkembangan tanaman akan terhambat dan juga kualitasnya turun. Dan kendala yang selanjutnya dilihat dari biaya produksi yang tinggi. Biaya produksi yang tinggi ini, meliputi harga pupuk dan obat-obat yang mahal. Untuk menunjang keberlangsungan produksi tanaman bawang merah, maka membutuhkan pupuk dan obat-obatan. Oleh karena itu, ketika harga pupuk dan obat-obatan melambung, maka akan memberatkan kepada petani/pemilik lahan yang berdampak kepada produktivitas tenaga kerja.”

Hasil informasi dari informan selanjutnya yaitu Ibu Di selaku salah satu tenaga kerja perempuan di Desa Sumberkedawung¹⁰⁸:

“Kendala dalam meningkatkan produktivitas terjadi saat musim hujan. Karena saat musim hujan akan mengakibatkan bawang merah membusuk. Kalau bawang merah banyak yang busuk, maka hasil yang didapatkan akan menurun. Hal itu bisa berdampak kepada pendapatan para tenaga kerja.”

Hasil informasi dari Ibu Nisat selaku salah satu tenaga kerja perempuan di Desa Sumberkedawung¹⁰⁹:

“Permasalahan terjadi salah satunya ketika musim hujan. Masa tanam bawang merah lebih pendek dibandingkan pada musim kemarau. Karena unsur dari bawang merah itu adalah air, maka ketika bawang merah terendam air akan mengakibatkan bawang merah membusuk.”

Informasi dari wawancara dengan salah satu tenaga kerja perempuan bawang merah di Desa Sumberkedawung yaitu Ibu Marwiya adalah¹¹⁰:

“Kendala meningkatkan produktivitas terjadi ketika musim hujan, karena pada musim hujan umur bawang merah lebih pendek. Jika

¹⁰⁸ Ibu Di, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 27 Oktober 2020

¹⁰⁹ Ibu Nisat, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 27 Oktober 2020

¹¹⁰ Ibu Marwiya, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 28 Oktober 2020

dilihat dari unsur bawang merah itu sendiri adalah air dan jika terkena hujan terus menerus akan menyebabkan bawang merah membusuk. Hal itu menyebabkan kualitas dari bawang merah sendiri akan menurun.”

Hasil informasi yang diterima penulis dari informan Ibu Emi yang menjadi salah satu tenaga kerja petani bawang merah di Desa Sumberkedawung¹¹¹:

“Kendala dalam meningkatkan produktivitas terjadi ketika musim angin. Musim angin ini terjadi di saat musim kemarau. Angin akan membawa terbang telur-telur ulat dan membawa virus untuk tanaman bawang merah. Ketika telur ulat menetas akan mengakibatkan kerusakan pada tanaman, yang akan berdampak pada perkembangan bawang merah dan juga kualitas dari bawang merah itu menurun.”

Hasil informasi yang didapatkan dari Ibu Mut selaku salah satu tenaga kerja perempuan di Desa Sumberkedawung¹¹²:

“Akan terjadi kendala ketika musim angin yang akan membawa telur-telur ulat terbang dan nyangkut ke tanaman bawang merah. Ketika telur-telur ulat menetas, hal itu yang menyebabkan perkembangan bawang merah menjadi tersendat, dan juga kualitas menurun. Akibat dari perkembangan bawang merah yang tersendat dan kualitas yang menurun. Yang mengakibatkan hasil penjualan menurun.”

Hasil wawancara dari salah satu tenaga kerja perempuan di Desa Sumberkedawung yaitu Ibu Hamid¹¹³:

“Kendala yang terjadi ketika angin membawa telur-telur ulat dan menempel di tanaman bawang merah. Ketika telur ulat menetas, akan mengakibatkan perkembangan bawang merah terhambat dan kualitasnya menurun. Jika perkembangan dan kualitas menurun,

¹¹¹ Ibu Emi, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 28 Oktober 2020

¹¹² Ibu Mut, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 28 Oktober 2020

¹¹³ Ibu Hamid, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 29 Oktober 2020

akan berdampak kepada penjualan bawang merah yang ikut menurun.”

Hasil wawancara dengan salah satu tenaga kerja perempuan yaitu Ibu Sum¹¹⁴:

“Di Probolinggo ada yang namanya musim angin. Musim angin ini terjadi saat musim kemarau. Ketika musim angin akan membawa telur-telur ulat terbang dan hinggap di tanaman bawang merah. Ketika telur ulat menetas dan memakan bawang merah akan mengakibatkan kerusakan bawang merah, perkembangan menjadi terhambat dan kualitasnya menurun. Oleh karena itu akan berdampak kepada hasil penjualan yang akan mengalami penurunan.”

Hasil wawancara diperoleh dari salah satu tenaga kerja perempuan yaitu Ibu Luluk¹¹⁵:

“Ketika harga pupuk dan obat-obatan mahal, maka akan menjadi salah satu kendala meningkatkan produktivitas. Jika harga pupuk dan obat-obat yang tinggi akan menyebabkan kesulitan kepada pemilik lahan. Pupuk dan obat-obat yang digunakan ada lebih dari satu buah, dan itu akan sangat memberatkan kepada pemilik lahan.”

Hasil informasi yang didapatkan dari salah satu informan yaitu Ibu Slamet selaku tenaga kerja perempuan¹¹⁶:

“Biaya untuk produksi yang tinggi menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan produktivitas. Harga pupuk dan obat-obat tanaman yang tinggi bisa menghambat produksi. Hal itu akan memberatkan kepada pemilik lahan dan akan berdampak kepada pendapatan para tenaga kerja.”

¹¹⁴ Ibu Sum, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 27 Oktober 2020

¹¹⁵ Ibu Luluk, *Wawancara*, Desa sumberkedawung, 29 Oktober 2020

¹¹⁶ Ibu Slamet, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 29 Oktober 2020

Hasil informasi yang didapatkan dari informan Bapak H. Amun selaku kepala desa Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo¹¹⁷:

“Kendala yang ditemui para tenaga kerja bawang merah biasanya terjadi ketika harga bawang merah turun, dan pendapatan yang diperoleh petani juga menurun. Karena akan berdampak kepada pertumbuhan ekonomi keluarga mereka. Dan juga kendala terjadi ketika sedang musim hujan, karena ketika musim hujan bawang merah akan terendam air. Ketika bawang merah terendam air akan mengakibatkan bawang merah menjadi busuk dan kualitas bawang merah menurun, yang berdampak kepada harga jual bawang merah yang ikut rendah.”

Hasil informasi yang didapatkan dari informan bapak Wasis selaku sebagai pedagang bawang merah yaitu¹¹⁸:

“Kendala yang dihadapi para petani bawang merah ketika harga bawang merah rendah yang berdampak kepada pendapatan yang diterima oleh petani. Dan juga ketika sedang banyaknya hama yang menyerang. Akan berdampak kepada pertumbuhan bawang merah. Hal itu juga akan berdampak kepada harga jual bawang merah yang akan rendah.”

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan para tenaga kerja petani perempuan, dapat diketahui bahwa kendala yang dialami dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja petani perempuan bawang merah ada beberapa. Yaitu ketika sedang musim hujan, musim angin yang ada saat sedang musim kemarau dan harga produksi yang tinggi.

Ketika musim hujan, bawang merah akan terendam air yang akan membuat tanaman busuk. Hal itu akan mengakibatkan kualitas tanaman menurun dan harga jual yang murah. Kendala ketika sedang musim

¹¹⁷ Bapak H. Amun, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 21 April 2021

¹¹⁸ Bapak Wasis, *Wawancara*, Desa Sumberkedawung, 21 April 2021

angin, yaitu angin akan membawa terbang telur-telur ulat dan hinggap di tanaman bawang merah. Saat telur-telur ulat itu menetas akan mengakibatkan perkembangan tanaman bawang merah yang turun menyebabkan harga jual menjadi rendah. Dan kendala ketika biaya produksi yang melambung akan sangat memberatkan kepada pemilik lahan. Ketika harga pupuk dan obat-obatan tanaman yang tinggi dan petani tidak mampu untuk membeli, itu akan mengakibatkan kualitas turun dan juga perkembangan tanaman tersendat. Dan akan berdampak pula kepada pendapatan yang akan diperoleh para tenaga kerja.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara kepada beberapa informan, observasi di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo dan di dokumentasi di Desa Sumberkedawung, data tersebut disajikan dan di analisa melalui pembahasan temuan.

Pembahasan tersebut akan diuraikan sesuai dengan temuan-temuan penelitian selama penelitian berlangsung. Fokus penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Peran Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Petani Bawang Merah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Sumberkedawung

a. Peran Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Petani

Menurut Ravianto, produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor-faktor lainnya, seperti: pendidikan,

keterampilan, disiplin, sikap dan etika kerja, motivasi, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, sarana produksi, manajemen, kesempatan kerja dan kesempatan berprestasi.¹¹⁹

Produktivitas menurut bidang pertanian adalah kemampuan faktor produksi untuk mendapatkan hasil per satuan luas lahan. Produktivitas ditentukan banyak faktor, seperti kesuburan tanah, pertumbuhan bibit yang ditanam, penggunaan pupuk yang memadai (baik jenis maupun dosis), tersedianya air dalam jumlah yang cukup, teknik bercocok tanam yang baik, penggunaan alat-alat pertanian yang memadai, dan adanya tenaga kerja.¹²⁰

Peranan perempuan dalam pembangunan adalah hak dan kewajiban yang dijalankan oleh perempuan pada status atau kedudukan tertentu dalam pembangunan, baik pembangunan di bidang politik, ekonomi, sosial budaya, maupun pembangunan di bidang pertahanan dan keamanan, baik di dalam keluarga maupun dalam masyarakat.¹²¹

Hasil wawancara yang diperoleh dari penelitian di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo yaitu produktivitas sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi

¹¹⁹ Maria Steffani, "*Strategi Peningkatan Prduktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Kabupaten Wonogiri*", (Skripsi Fakultas Pertanian, 2012), hlm 11.

¹²⁰Siti Khayati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Hasil Pertanian Padi Sawah". (Skripsi Program Studi Ilmu Social Dan Ilmu Politik Universitas Lampung, Lampung, 2015), h.11.

¹²¹ Marlina Damatun dkk, *Peran Tenaga Kerja Wanita Dalam Usahatani Hortikultura di Kelurahan Wailan, Tomohon Utara, Kota Tomohon*, Agri-SosioEkonomi Volume 13 Nomor 1A, Januari 2017, hlm 173.

keluarga tenaga kerja perempuan petani bawang merah. produktivitas sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan bibit yang ditanam, penggunaan pupuk yang cukup, air yang memadai dan juga adanya tenaga kerja yang paham dengan cara bekerja dalam penanaman bawang merah. Dengan adanya bantuan dari tenaga kerja perempuan petani, sangat membantu pembangunan dalam hal ekonomi dan juga pertahanan dalam keluarga dan juga dalam bermasyarakat.

Rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan perempuan di Desa Sumberkedawung mengakibatkan rendah pula pendapatan keluarga mereka. Tenaga kerja perempuan petani bawang merah yang ada di Desa Sumberkedawung kebanyakan hanya lulusan SMP. Hal itu yang mengakibatkan ikut sertanya perempuan di Desa Sumberkedawung untuk bekerja demi meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan ikut sertanya perempuan bekerja, menjadikan pendapatan keluarga meningkat dan kebutuhan keluarga terpenuhi. Kebutuhan keluarga terpenuhi dari segi pendidikan anak, dan kesehatan jasmani dan juga rohani.

Setiap usahatani yang diusahakan, kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan tentulah berbeda dari cabang usahatani satu dengan cabang usahatani yang lainnya. Kebutuhan kerja itu dibuat apabila diketahui urutan pekerjaan yang harus dikerjakan atau dilakukan. Kegiatan-kegiatan pada usahatani hortikultura antara lain

pembibitan, penanaman, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit, pemupukan dan masa panen.¹²²

Hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa di Desa Sumberkedawung terjadi produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Kegiatan-kegiatan usaha tani yang dilakukan oleh petani perempuan diantaranya yaitu pembibitan untuk menentukan bibit yang terbaik untuk ditanam, menanam bibit terbaik yang telah dipilih, merawat tanaman, cabut rumput, menyemprot dengan pestisida, memberikan pupuk yang baik, panen, penalian bawang merah dan juga menjual kepada pedagang bawang merah.

Di Desa Sumberkedawung, banyak perempuan yang ikut bekerja untuk membantu perekonomian keluarga. Sebagian besar dari mereka bekerja menjadi tenaga kerja petani di sawah. Bekerjanya kaum perempuan di luar menjadi sebuah keharusan karena mendesaknya kebutuhan hidup dan semakin sulit untuk didapatkan dengan penghasilan dari suami. Hal tersebut menjadi dorongan untuk ikut sertanya perempuan bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam hasil temuan di lapangan sesuai dengan teori tentang produktivitas

¹²² Ibid., 174.

tenaga kerja perempuan. Perempuan bekerja untuk meningkatkan pendapatan yang dihasilkan dari produktivitas kerja dan juga kebutuhan keluarga bisa terpenuhi.

b. Indikator Kesejahteraan Keluarga

Indikator keluarga sejahtera adalah terpenuhinya kebutuhan pokok keluarga. Indikator keluarga sejahtera dasarnya disusun untuk menilai mutu pemenuhan kebutuhan keluarga yang dimulai dari kebutuhan yang dasar sampai dengan kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan diri dan keluarga.¹²³

Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam yaitu kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun spiritual. Konsep kesejahteraan ekonomi Islam tidak hanya diukur dari nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial.¹²⁴

Indikator kesejahteraan Islami adalah terpenuhinya kebutuhan fisik dari segi rejeki yang halal, hidup dengan sehat secara jasmani dan rohani, rizki yang berkah, keluarga yang sakinah, mawaddah wa rahmah, rasa cinta kasih sayang kepada sesama, ridha dan qanaah dengan apa yang diberikan Allah kepada kita maka akan merasa bahagia.¹²⁵

¹²³ Asri Wahyu Widi Astuti, Skripsi “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Suatu Kajian Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Pada 5 Ibu Pedagang Jambu Biji Di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung)”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm. 15.

¹²⁴ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 4.

¹²⁵ *Ibid.*, h. 13.

Para perempuan di Desa Sumberkedawung ikut bekerja membantu suami karena adanya tuntutan keluarga. Karena jika hanya mengandalkan pendapatan yang diperoleh dari suami, tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Masih banyak kebutuhan yang belum terpenuhi. Di Desa Sumberkedawung, perempuan memutuskan ikut bekerja disebabkan karena rendahnya pendapatan ekonomi keluarga. Dan perempuan di Desa Sumberkedawung termotivasi untuk mencari pekerjaan untuk menambah pendapatan keluarga. Karena adanya indikator kesejahteraan atau kebutuhan pokok keluarga yang harus dipenuhi. Seperti, sandang, pangan, papan, kesehatan, transportasi, pendidikan untuk anak, tabungan untuk hal yang akan datang, dan sebagainya. Dan juga dengan ikut sertanya perempuan di Desa Sumberkedawung bekerja menjadikan terpenuhinya kebutuhan keluarga mereka dari segi pekerjaan dan rizki yang halal, dan keluarga menjadi lebih bahagia.

Kesejahteraan ekonomi keluarga tenaga kerja perempuan petani berasal dari hasil kerja di sawah. Waktu bekerja para tenaga kerja perempuan petani di sawah yaitu dari pagi pukul 06.00 sampai pukul 11.00 siang. Hasil tenaga kerja perempuan yang bekerja biasanya berkisar dari harga Rp25.000-Rp30.000 dalam sekali kerja. Hasil yang akan didapatkan tenaga kerja itu akan di berikan per hari karena pekerjaan yang dilakukan tenaga kerja tidak banyak. Tenaga

kerja dibutuhkan ketika masa tanam, panen, dan juga ketika proses penalian.

Waktu yang dibutuhkan bawang merah untuk tumbuh dan siap untuk dipanen adalah 60-70 hari ketika musim kemarau, sedangkan 50-60 hari ketika sedang musim hujan. Umur bawang merah pada musim hujan lebih pendek dibandingkan ketika sedang musim kemarau, karena jika bawang merah terlalu lama terendam air hujan, maka kualitas dari bawang merah akan menurun dan bawang merah rentan membusuk.

Berdasarkan dari hasil dari wawancara tentang indikator kesejahteraan keluarga, sesuai dengan yang ada di hasil teori. Karena indikator kesejahteraan keluarga tidak hanya dilihat dari pendapatan keluarga yang meningkat, tetapi juga dari sehat jasmani dan rohani, kebutuhan keluarga terpenuhi, pendidikan anak terpenuhi, dan juga mendapatkan rizki yang halal dari pekerjaan itu.

2. Kendala Yang Dihadapi Dalam Meningkatkan kesejahteraan Tenaga Kerja Perempuan Petani Bawang Merah

Melalui wawancara dari data di berbagai sumber informan, kendala tenaga kerja perempuan petani bawang merah di Desa Sumberkedawung dialami saat musim hujan, musim angin dan ketika biaya produksi tinggi. Dampak dari musim hujan ini kualitas bawang merah menjadi jelek dan bawang merah lebih cepat membusuk. Ketika musim angin akan membawa telur-telur ulat terbang, lalu hinggap pada

tanaman. Ketika telur ulat menetas dan memakan bawang merah, akan menyebabkan perkembangan tanaman yang menurun dan kualitas akan menjadi jelek.

Kendala ketika biaya produksi tinggi karena hal itu akan memberatkan kepada petani/pemilik lahan. Karena biaya yang dibutuhkan untuk membeli obat-obat dan pupuk lumayan banyak. Ketika obat-obat tidak dapat diperoleh, maka akan berdampak kepada pertumbuhan bawang merah yang tersendat. Hal itu akan mengakibatkan kualitas dan pertumbuhan bawang merah menjadi menurun. Dan harga jual bawang merah pun menjadi ikut menurun yang mengakibatkan pendapatan yang akan diperoleh para tenaga kerja menjadi berkurang.

Dari kendala yang dihadapi tenaga kerja perempuan petani bawang merah, akan berdampak kepada perekonomian keluarga petani. Perekonomian keluarga akan berkurang, dan kebutuhan keluarga menjadi tersendat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Petani Bawang Merah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Sumberkedawung

Produktivitas sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga tenaga kerja perempuan petani bawang merah. Dengan adanya bantuan dari tenaga kerja perempuan petani, sangat membantu pembangunan dalam hal ekonomi dan juga pertahanan dalam keluarga dan masyarakat. Di Desa Sumberkedawung banyak perempuan yang ikut bekerja untuk membantu perekonomian keluarga. Sebagian besar dari mereka bekerja menjadi tenaga kerja petani di sawah. Hal itu menjadi dorongan untuk ikut sertanya perempuan bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup.

2. Kendala Yang Dihadapi Dalam Meningkatkan kesejahteraan Tenaga Kerja Perempuan Petani Bawang Merah

Adapun kendala yang dialami para tenaga kerja perempuan petani bawang merah yaitu ketika musim hujan. Karena pada musim hujan kualitas bawang merah menurun akibat terendam air hujan dan bawang merah lebih banyak yang membusuk. Kualitas bawang merah yang rendah menyebabkan harga jualnya juga rendah.

B. Saran

1. Bagi para petani di Desa Sumberkedawung (khususnya) dan masyarakat (umumnya) untuk lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan para tenaga kerja petani terutama seperti faktor kesehatan, karena kesehatan juga tidak kalah pentingnya dengan sandang, pangan dan papan. Tanpa adanya kesehatan para tenaga kerja tidak akan bisa melanjutkan kerja jika kesehatan menurun.
2. Bagi pemerintah Desa Sumberkedawung hendaknya mencatat hasil bawang merah petani, karena data hasil yang diperoleh produksi bawang merah sangat penting untuk pemerintah Desa Sumberkedawung atau pun pemerintah yang lain. Dan juga sangat penting bagi peneliti yang akan melakukan penelitian produktivitas tenaga kerja petani bawang merah di Desa Sumberkedawung.
3. Bagi peneliti yang akan datang, penulis menyadari penelitian ini dirasa masih kurang sempurna dan tentunya masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, hal ini disebabkan karena terbatasnya literasi dalam kemampuan penulis, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami butuhkan dan juga semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi, & Saebani, Beni Ahmad. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aji, Taufan Bayu. 2010. *Tenaga Kerja Wanita (Studi Tentang Perlindungan Hukum Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan di PT Adetex Boyolali)*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anto, M.B. Hendrie. 2003. *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Arikonto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincoln. 1999. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Gemapress.
- Asriyah, Wardatul. 2007. *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Badan Pusat Statistik, 2020, Kecamatan Leces
- Baniaji, Deski. 2009. *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Mebel Pada UD. Jepara Asli Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Budiman, Arief. 1985. *Pembagian Kerja Secara Seksual*. Jakarta: Gramedia.
- Bintaro. 1989. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Berutu, M. Taufik. 2017. *Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah di Haranggaol*. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Chapra, Umer. 2000. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Darmadi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kekepalasekolahan "Melejitkan Produktivitas Kerja Kepala Sekolah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya"*. Sleman: CV Budi Utama.
- Dina, Ekmil Lana. 2017. *Persepsi Pekerja Perempuan Terhadap Pemenuhan Hak Kesejahteraan Tenaga Kerja Melalui Program Kesejahteraan Oleh PT*

Djarum (Studi Kasus PT Djarum, Kudus, Jawa Tengah). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Dokumen Biro Pusat Statistik Indonesia. 2000.

Effendi, Uryadi. 2008. *Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Taman Rahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi*. Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.

Ginting, Paham. 2006. *Pemasaran Produk Pertanian*. Medan: USU Press.

Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah di Tondangow Kecamatan Tomohon Selatan. Artikel Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian. Kodiran. 1983. *Kebudayaan Jawa Dalam Koentjaraningrat. (ed), Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.

Khalila. 2014. *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Tani "SUKA MAJU" di Dusun Gerincang Kec. BatangBatang Kab. Sumenep Madura*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Lexy J, Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Luh Putu Rossita Dewi, Ni. Made Suyana Utama. Ni Nyoman Yuliarmi. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Tani Dan Keberhasilan Program Simantri di Kabupaten Klungkung*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis vol. 06 no.02.

Mualifah, Nur. 2019. *Dampak Kemiskinan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Bumi Raharjo Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Metro: IAIN Metro.

Munandar, S.C Utami. 1985. *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia: Suatu Tinjauan atau Psikologis*. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia.

Munandar, Vika Artantri. 2017. *Peran Wanita Petani Dalam Kehidupan Ekonomi Keluarga Di Dusun Blaburan Desa Bligo Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Munawaroh. 2013. *Panduan Memahami Metode Penelitian*. Malang: Intimedia.

Novita, Rista. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Pada Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus di Desa Ngarjo Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto)*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.

- Nugroho, Setyo Hadi. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Pada Kegiatan Pemangkasan Lepas Panen Di Afdeling Assinan Kebun Getas, PTPN IX, Kabupaten Semarang*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Nurfatimah, Afsah. 2014. *Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Kasus Pada UD. Hari Basoeki Kabupaten Jember)*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Nur Indah Sari, Vivi. 2018. *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi.Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nurulmi. 2017. *Peran Perempuan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Petani di Desa Padangloang Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang*. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nurwati, Nunung. 2008. *Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan Dan Alternatif Kebijakan*. Jurnal Kependudukan Padjajaran, volume 10 no. 1. Hasanuddin.
- Pradipta, Mutiara. 2017. *Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Padi di Desa Sumberagung di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prahastya, Dita Arum. 2012. *Analisis Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita Pada Perusahaan Agrindo Boga Santika di Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Pranata, Yudi. 2018. *Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Lada di Kecamatan Tanjung Raja di Kabupaten Lampung Utara*. Skripsi.Lampung: Universitas Lampung.
- Purnama, Inda. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas dan Pendapatan Petani Bayam di Kecamatan Soreang di Kota Parepare*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Purnamasari, Lucya. 2014. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Bagi Aktualisasi Perempuan di Desa Kemanukan, Bagelen, Purworejo, Jateng*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Puspitasari, Novi. 2013. *Peran Gender, Kontribusi Ekonomi Perempuan, Dan Kesejahteraan Keluarga Petani Hortikultura*. Journ.Ilm.Kel&Kons, vol 6.

- Salvatone, Dominic. 2009. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Erlangga.
- Saputro, Tri Juniarno. 2016. *Kontribusi Buruh Perempuan terhadap Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung)*. Skripsi. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sari, Vivi Nur Indah. 2018. *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Setiowati, Maretty Ayu. 2007. *Produktivitas dan Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pada Pabrik Rokok Rizky B di Kabupaten Sidoarjo*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Telaumbanua, Marlina., & Nugraheni, Mutiara. 2018. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*. Sosio Informa, vol. 4 no. 02.
- Tim Penyusun STAIN Jember. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: STAIN Jember.
- Wafikah, Ummul. 2018. *Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Merica di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Wati, Firda. 2019. *Analisis Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan di Kabupaten Lampung Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kopi di Kecamatan Balik Bukit)*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Wulandari. 2013. *Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah di Kelurahan Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nindy Auva Kamalin

NIM : E20152065

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **“Peran Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Petani Bawang Merah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang disebutkan sumbernya.

Jember, 07 September 2021

Saya yang menyatakan



Nindy Auva Kamalin
E20152065



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Peran Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Petani Bawang Merah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo	<ol style="list-style-type: none"> Peran produktivitas kerja petani perempuan Faktor-faktor dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan mutu para pekerja Pemberdayaan tenaga kerja <ol style="list-style-type: none"> Tenaga kerja Lahan pertanian Pengalaman 	<ol style="list-style-type: none"> Primer Informan: <ol style="list-style-type: none"> Pemilik Lahan Pertanian Tenaga Kerja Perempuan Petani Sekunder <ol style="list-style-type: none"> Buku Dokumen Kepustakaan Internet 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan dan Jenis Penelitian: <ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Kualitatif Jenis Penelitian: Deskriptif Metode Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik Penentuan Informan: <i>Purposive</i> Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> Reduksi Data Penyajian Data Kesimpulan Teknik Keabsahan Data: Triangulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana peran produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Sumberkedawung kecamatan Leces kabupaten Probolinggo? Apa saja kendala dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo?

JURNAL PENELITIAN

No.	Nama	Hari	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	Bapak Imam	Selasa	27-10-2020	Petani	
2.	Ibu Di	Selasa	27-10-2020	Tenaga Kerja	
3.	Ibu Nisat	Selasa	27-10-2020	Tenaga Kerja	
4.	Ibu Marwiya	Rabu	28-10-2020	Tenaga Kerja	
5.	Ibu Emi	Rabu	28-10-2020	Tenaga Kerja	
6.	Ibu Mut	Rabu	28-10-2020	Tenaga Kerja	
7.	Ibu Hamid	Kamis	29-10-2020	Tenaga Kerja	
8.	Ibu Sum	Kamis	29-10-2020	Tenaga Kerja	
9.	Ibu Luluk	Kamis	29-10-2020	Tenaga Kerja	
10.	Ibu Slamet	Kamis	29-10-2020	Tenaga Kerja	
11.	Bapak H. Amun	Rabu	21-04-2021	Kepala Desa	
12.	Bapak Wasis	Rabu	21-04-2021	Pedagang Bawang Merah	

PEDOMAN WAWANCARA

A. Bagaimana peran produktivitas tenaga kerja perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga peran produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Sumberkedawung kecamatan Leces kabupaten Probolinggo?

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam produktivitas untuk membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga?
2. Berapa penghasilan yang diperoleh dalam bekerja menjadi tenaga kerja petani?
3. Mengapa anda ikut bekerja sebagai tenaga kerja petani?
4. Apakah ada perbedaan antara anda ikut bekerja dengan sebelum ikut bekerja?
5. Apakah ada perbedaan tenaga kerja laki-laki dengan perempuan?

B. Apa saja kendala dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja perempuan petani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo?

1. Apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga?
2. Apakah kendala yang anda hadapi akan berpengaruh terhadap penghasilan yang didapatkan?
3. Apa kendala ketika musim kemarau?
4. Apa kendala ketika musim hujan?
5. Apakah kendala yang dihadapi akan berakibat kepada pertumbuhan bawang merah tersebut?

DOKUMENTASI



KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
website:www.iajn-jember.ac.id email: febi.iajn.jember@gmail.com

Nomor : B- /In.20/7.a/PP.00.9/04/2021
Lamp : 1 (satu)
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**
Yth. Kepala Desa Sumberkedawung Leces Probolinggo
di-

T E M P A T

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Nindy Auva Kamalin

NIM : E20152065

Semester : XI

Program Studi : Ekonomi Syariah

No Telpon : 085236509507

Dosen Pembimbing: Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si

NIP : 197509052005012003

Judul Penelitian : Peran Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Petani Bawang Merah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 April 2021

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik





**PEMERINTAH DESA SUMBERKEDAWUNG
KECAMATAN LECES
KABUPATEN PROBOLINGGO**
Jl. Ronggojalu No. 01 Leces-Probolinggo 67273

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : /SIP-SBK/608.07/ IV/2021

Berdasarkan surat permohonan saudara 20 April 2021 tentang permohonan ijin penelitian untuk menyusun skripsi, maka dengan ini:

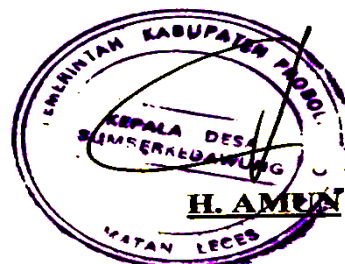
Nama : Nindy Auva Kamalin
NIM : E20152065
Universitas : IAIN Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Jenjang : S1
Tempat penelitian : Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces
Kabupaten Probolinggo
Judul Penelitian : Peran Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan
Petani Bawang Merah Dalam Meningkatkan
Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa
Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten
Probolinggo

Di ijinkan untuk melakukan penelitian di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo selama 3 bulan.

Demikian surat ijin penelitian ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

20 April 2021

Kepala Desa





**PEMERINTAH DESA SUMBERKEDAWUNG
KECAMATAN LECES
KABUPATEN PROBOLINGGO**
Jl. Ronggojalu No. 01 Leces-Probolinggo 67273

SURAT SELESAI PENELITIAN

Nomor : /SIP-SBK/608.07/ VI/2021

Berdasarkan surat permohonan saudara 22 Juni 2021 tentang permohonan selesai penelitian untuk menyusun skripsi, maka dengan ini:

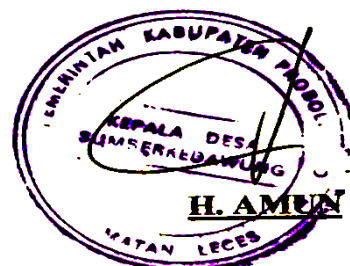
Nama : Nindy Auva Kamalin
NIM : E20152065
Universitas : IAIN Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Jenjang : S1
Tempat penelitian : Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo
Judul Penelitian : Peran Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Petani Bawang Merah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo selama 3 bulan April-Juni dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat selesai penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

23 Juni 2021

Kepala Desa



BIODATA PENULIS



Nama : Nindy Auva Kamalin
NIM : E20152065
Tempat dan Tanggal Lahir : Probolinggo, 14 November 1996
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jalan Ronggojalu 24 RT/RW 002/009 Blok
Sempol Desa Sumberkedawung Kec. Leces Kab.
Probolinggo

Riwayat Pendidikan :

1. TK Taruna Dra. Zulaeha (Leces)
2. SD Taruna Dra. Zulaeha (Leces)
3. Mts. Al-Maarif 01 (Singosari-Malang)
4. MA Perguruan Mu'allimat (Cukir-Jombang)
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember